

NOMENKLATUR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan, Hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan. Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik. Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pihak Berelasi	Sifat Berelasi Related Traits	Transaksi Transaction
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Angkasa Pura Support	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Pertamina (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
BPJS Kesehatan	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
Bank Indonesia	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Pertamina Gas Negara	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Hutama Karya (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Nindya Karya	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank DKI	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	Entitas sepengendali Controlling entities	

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

CHANGES IN THE PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY AND THEIR IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Sejalan dengan praktik Good Corporate Governance (GCG), Perusahaan mengkaji setiap perubahan ketentuan peraturan perundangan yang dapat memengaruhi kegiatan operasi.

In line with Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company reviews any changes in the provisions of laws and regulations that may affect its operations.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenclature of Financial Accounting Standards

Revisi nomenklatur diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

The nomenclature revision is reorganized and amended as published by DSAK IAI for the financial period commencing on and after January 1, 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menetapkan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, dengan memperjelas bahwa:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan.
- Hak tersebut harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan pelunasan.
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi terikat pada instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Entitas juga diwajibkan untuk mengungkapkan kewajiban yang timbul dari perjanjian pinjaman yang tidak lancar dan harus diselesaikan dalam waktu dua belas bulan apabila terdapat kovenan yang tidak dipenuhi pada akhir periode pelaporan.

Amandemen ini tidak diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

PSAK Amendment 201: Long-Term Liabilities with the Covenant

This amendment establishes the requirements for classifying a liability as short-term or long-term, by making it clear that:

- This is the right to suspend repayment.
- The right must exist at the end of the reporting period.
- The classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to suspend repayment.
- Only if the derivative is attached to the convertible liability tied to the equity instrument, then the terms and conditions of a convertible liability will not affect its classification.

Entities are also required to disclose obligations arising from non-current loan agreements and must be settled within twelve months if there is a covenant that is not fulfilled at the end of the reporting period.

These amendments are not expected to have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK Amendment 116: Lease Liabilities in Sale and Lease-Back

Amandemen ini mengatur bahwa penjual-penyewa harus mengukur kembali kewajiban sewa yang timbul dari transaksi jual beli dan sewa-balik. Dalam hal ini, penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setelan harga jual yang melebihi nilai wajar sebagai kewajiban yang terpisah dari kewajiban sewa.

This amendment stipulates that sellers must re-measure rental obligations arising from sale and purchase and lease-back transactions. In this case, the seller-lessee does not recognize the amount of the sale price setting in excess of fair value as a separate liability from the rental obligation.

Amandemen ini juga tidak diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

These amendments are also not expected to have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 memberikan klarifikasi mengenai karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok. Amandemen ini mensyaratkan adanya pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan tersebut.

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 provide clarification regarding the characteristics of supplier financing arrangements. This amendment requires additional disclosure of the financing arrangements.

Tujuan dari pengungkapan ini adalah untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari pengaturan pembiayaan pemasok terhadap:

The purpose of this disclosure is to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on:

- Liabilitas perusahaan,
- Arus kas, dan
- Eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Corporate liability,
- Cash flow, and
- Exposure to an entity's liquidity risk.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

These amendments are not expected to have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan dan Ratu Boko
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Febrina Intan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Jl. Raya Yogya-Solo Km.16, Prambanan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (0274) 496402 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Joel Siahaan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Jl. Raya Yogya-Solo Km.16, Prambanan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (0274) 496402 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ <i>Director of
Finance and Risk Management</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan entitas anaknya "Grup" pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko and its subsidiaries ("the Group") as of December 31, 2024 and for the year then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, ³⁰ April 2025 / *April 30, 2025*

Febrina Intan
Direktur Utama/*President Director*

Joel Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /*Director of
Finance and Risk Management*

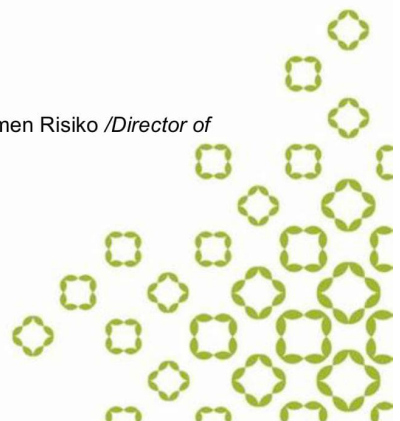
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko

Kantor Pusat

Jl. Raya Yogya - Solo Km. 16 Prambanan,
Yogyakarta, 55571
P : +62 274 496 402 / +62 274 496 406
F : +62 274 496 404
E : info@borobudurpark.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta

Kantor Gedung Pengelola TMII Lt. 3
Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560
P : +62 21 840 3400 / ext 110,179
E : jakarta@borobudurpark.co.id
injourneydestination.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022, untuk melakukan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya untuk penerapan akuntansi sewa. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00019/3.0310/AU.1/05/1155-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan No. 00018/3.0310/AU.1/05/0500-3/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023, masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali yang dijelaskan pada paragraf Penekanan Suatu Hal.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2023/December 31, 2022, to correct prior period errors of accounting for leases. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended were audited by other independent auditor whose reports No. 00019/3.0310/AU.1/05/1155-1/1/III/2024 dated March 27, 2024 and No. 00018/3.0310/AU.1/05/0500-3/1/III/2023 dated March 29, 2023, respectively, expressed unmodified opinions on those consolidated financial statements prior to the restatements described in the Emphasis of Matter paragraph.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-1/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-
1/1/IV/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01109/2.1032/AU.1/10/0697-
1/1/IV/2025 (continued)

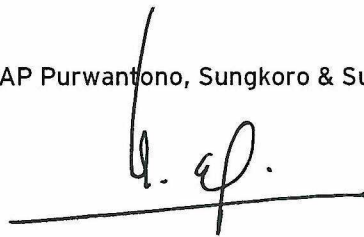
**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

30 April 2025/April 30, 2025



01109

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

				1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 January 1, 2023/ December 31, 2022	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,33,34	147.200.642	176.538.410	117.468.058	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,33,34	12.159.962	6.088.883	-	Restricted cash
Investasi jangka pendek	7,33,34	-	4.000.000	4.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	8,33,34	6.763.505	1.264.072	2.116.825	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,33,34	2.201.737	31.474.198	21.010.154	Other receivables
Persediaan		2.851.165	2.855.780	1.453.335	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10a	15.790.160	10.364.453	2.805.088	Advances and prepaid expenses
Aset kontrak	35	7.548.952	11.594.252	5.366.157	Contract assets
Pajak dibayar di muka	23a	17.748.063	5.707.778	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		525.540	-	-	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		212.789.726	249.887.826	154.219.617	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	10b,33	54.060.953	50.946.065	-	Advances
Investasi jangka panjang	11,33,34	632.000	1.680.000	8.750.000	Long-term investment
Aset tetap	12	713.917.958	480.894.334	432.512.281	Fixed assets
Aset hak-guna	13a	37.336.077	29.973.427	23.319.450	Right-of-use assets
Properti investasi	14	21.541.331	20.717.196	20.717.196	Investment properties
Aset takberwujud	15	26.892.765	33.066.949	36.283.495	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	23e	14.048.887	18.585.896	42.247.861	Deferred tax assets
Goodwill	16	-	541.195	1.199.020	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	17	101.023	7.219.845	67.264	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		868.530.994	643.624.907	565.096.567	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.081.320.720	893.512.733	719.316.184	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 January 1, 2023/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18,33,34	84.994.835	28.729.984	14.240.430	Trade payables
Beban akrual	19,33,34	54.596.447	26.643.568	21.013.663	Accrued expenses
Utang lain-lain	33,34	1.933.009	7.991.904	3.136.763	Other payables
Utang pajak	23b	14.792.561	9.006.072	6.297.718	Taxes payable
Liabilitas kontrak	20	12.183.211	8.509.422	5.528.041	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24a	18.751.202	11.500.043	3.326.527	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21,33,34	68.999.171	41.991.621	21.250.000	Bank loan
Liabilitas sewa	13b,33,34	7.174.337	7.343.264	2.990.934	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		263.424.773	141.715.878	77.784.076	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas kontrak	20	3.666.667	5.333.333	7.500.000	Contract liabilities
Utang bank	21	74.740.000	73.662.230	34.500.000	Bank loan
Liabilitas sewa	13b,33,34	36.592.851	29.279.317	23.206.630	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24b	11.954.989	6.472.116	3.067.919	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	22,33,34	10.939.093	10.939.093	13.814.557	Long-term payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		137.893.600	125.686.089	82.089.106	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		401.318.373	267.401.967	159.873.182	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B					Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively
Modal dasar - 1.000.000 saham, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 saham Seri B					Authorized capital - 1,000,000 shares, consist of 1 Series A Dwiwarna shares and 999,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 250.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 saham Seri B	25	250.000.000	250.000.000	250.000.000	Issued and fully paid-up capital - 250,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna and 249,999 Series B shares
Modal sumbangan		105.500	105.500	105.500	Donate capital
Tambahan modal disetor		99.978	-	-	Additional paid in capital
Saldo laba:					Retained earning:
Telah ditentukan penggunaannya		519.326.702	519.326.702	519.326.702	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(72.850.133)	(133.843.231)	(201.443.169)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(15.961.013)	(9.063.213)	(8.711.785)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		680.721.034	626.525.758	559.277.248	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(718.687)	(414.992)	165.754	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		680.002.347	626.110.766	559.443.002	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.081.320.720	893.512.733	719.316.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
PENDAPATAN	542.135.100	26,34	484.172.313	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(259.934.701)	27,34	(211.565.494)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	282.200.399		272.606.819	GROSS PROFIT
Beban pegawai	(55.203.176)	28	(44.816.799)	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	(196.007.073)	29	(110.075.541)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(11.329.830)		(14.243.428)	Marketing expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	235.105.489	30	(7.153.514)	Other income (expenses)
Bagian laba entitas asosiasi	153.247.122	1d,31	-	Equity income of associate
LABA USAHA	408.012.931		96.317.537	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	6.933.537		2.679.268	Financial income
Beban keuangan	(17.654.466)	32	(8.216.528)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	397.292.002		90.780.277	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(11.540.264)	23c	(23.761.085)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITY	385.751.738		67.019.192	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(725.333)	24b	(450.548)	Remeasurement of defined benefits plan
Beban pajak terkait	159.573	23d	99.120	Related tax expense
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan	(8.118.000)	10	-	Unrealized gain on fair value increase of financial assets
Beban pajak terkait	1.785.960	23d	-	Related tax expense
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(6.897.800)		(351.428)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	378.853.938		66.667.764	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	386.105.433		67.599.938
Kepentingan non-pengendali	(353.695)		(580.746)
	385.751.738		67.019.192
Penyesuaian atas laba (rugi) merging entity:			Adjustment of merging entity's profit (loss):
Pemilik entitas induk	325.112.335		-
Kepentingan nonpengendali	-		-
	325.112.335		-
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	60.993.098		67.599.938
Kepentingan nonpengendali	(353.695)		(580.746)
	60.639.403		67.019.192
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	379.207.633		67.248.510
Kepentingan non-pengendali	(353.695)		(580.746)
	378.853.938		66.667.764
Penyesuaian penghasilan komprehensif lainnya atas merging entity:			Adjustment of merging entity's other comprehensive income:
Pemilik entitas induk	325.112.335		-
Kepentingan non-pengendali	-		-
	325.112.335		-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>MERGING ENTITY</i> YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	54.095.298		67.248.510	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(353.695)		(580.746)	Non-controlling interests
	53.741.603		66.667.764	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Modal Sumbangan/ Donation Capital	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity Equity	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 (dilaporkan sebelumnya)	250.000.000	-	105.500	-	(8.711.785)	519.326.702	(203.823.729)	556.896.688	165.754	557.062.442	Balance as of January 1, 2023/ December 31, 2022 (as previously reported)
Dampak penyajian kembali	-	-	-	-	-	-	2.380.560	2.380.560	-	2.380.560	Restatement effect
Saldo tanggal 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 (Disajikan kembali – Catatan 4)	250.000.000	-	105.500	-	(8.711.785)	519.326.702	(201.443.169)	559.277.248	165.754	559.443.002	Balance as of January 1, 2023/ December 31, 2022 (As restated - Note 4)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(351.428)	-	67.599.938	67.248.510	(580.746)	66.667.764	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023/ (Disajikan kembali – Catatan 4)	250.000.000	-	105.500	-	(9.063.213)	519.326.702	(133.843.231)	626.525.758	(414.992)	626.110.766	Balance as of December 31, 2023 (As restated - Note 4)
Akuisisi entitas sepengendali	-	99.978	-	(112.335)	-	-	-	(12.357)	50.000	37.643	Acquisition of under common control entity
Penambahan modal saham di merging entity	-	-	-	26.086.807.684	-	-	-	26.086.807.684	-	26.086.807.684	Additional share capital in the merging entity
Pelepasan modal saham di merging entity	-	-	-	(26.086.807.684)	-	-	-	(26.086.807.684)	-	(26.086.807.684)	Share capital disposed in the merging entity
Dividen	-	-	-	(325.000.000)	-	-	-	(325.000.000)	-	(325.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan merging entity	-	-	-	325.112.335	-	-	-	325.112.335	-	325.112.335	Profit for the year of merging entity
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	60.993.098	60.993.098	(353.695)	60.639.403	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	-	-	(6.897.800)	-	-	(6.897.800)	-	(6.897.800)	Other comprehensive income (loss): Remeasurement of defined benefit plan
Saldo tanggal 31 Desember 2024	250.000.000	99.978	105.500	-	(15.961.013)	519.326.702	(72.850.133)	680.721.034	(718.687)	680.002.347	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	574.906.955	8,9,26	413.214.978	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(460.104.080)		(298.781.018)	Payment to suppliers, employee and others
Pembayaran pajak	(50.566.649)	23b	(27.327.970)	Payment for taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	64.236.226		87.105.990	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(174.119.692)	12	(73.230.847)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(2.071.079)	6	(6.088.883)	Placement of restricted cash
Penempatan investasi jangka pendek	(6.071.079)	7	-	Placement of short-term investment
Perolehan aset takberwujud	-	15	(5.003.935)	Acquisition of intangible assets
Penambahan penyertaan saham	50.000		-	Receipt from short-term investments
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(182.211.850)		(84.323.665)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dividen	396.661.051	1d	-	Proceeds of dividends
Pembayaran dividen	(325.000.000)	1d	-	Payment of dividends
Penerimaan utang bank	72.739.482	21	81.188.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank	(43.557.748)	21	(21.284.149)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(12.204.929)	13	(3.615.824)	Payment of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	88.637.856		56.288.027	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(29.337.768)		59.070.352	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	176.538.410		117.468.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	147.200.642	5	176.538.410	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 1980 dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 15 Juli 1980 oleh Soeleman Ardjosasmita S.H., Notaris di Jakarta, semula dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Dengan masuknya kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari Taman Wisata, maka nama Perusahaan berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sesuai dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 3 Agustus 1994 oleh Soekeimi, S.H.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 6 tanggal 11 Januari 2022 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M. Hum., Notaris di Bantul tentang perubahan nama Perusahaan, perubahan struktur pemegang saham, perubahan ketentuan hak istimewa pemegang saham seri A Dwiwarna, perubahan ketentuan kewenangan Direksi PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) dan perubahan beberapa pasal tertentu dalam anggaran dasar yang ditegaskan kembali dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2022 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notaris di Bantul dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014673.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022 dan telah diterbitkan dalam Berita Negara No. 018 tambahan Berita Negara RI No. 007968 tanggal 4 Maret 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ("the Company") was established based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 year 1980 with Notarial Deed No. 19 dated July 15, 1980, by Soeleman Ardjosasmita S.H., Notary in Jakarta, originally under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. With the inclusion of the Ratu Boko area as part of the Taman Wisata, the Company's name changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) in accordance with Notarial Deed No. 15 dated August 3, 1994, by Soekeimi, S.H.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment by the Decision of the Shareholders of the Company No. S-974/MBU/12/2021 dated December 14, 2021. The changes of articles association of the Company are contained in the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 6 dated January 11, 2022 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M. Hum., Notary in Bantul concerning the changes of the Company's name, change in the structure of the Company's shareholders, changes to the conditions on the privileges of the Dwiwarna Class A Shareholders, changes to provision regarding the authority of the Board of Directors of PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) and changes of certain articles in articles of association which was reaffirmed in Deed No. 1 dated March 1, 2022 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notary in Bantul and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014673.AH.01.02. Year 2022 dated March 1, 2022 and has been published in the State Gazette No. 018 additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 007968 dated March 4, 2022.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 1 tahun 1992 bahwa pengelolaan Zona 2 sepenuhnya diselenggarakan oleh Perusahaan. Di samping pengelolaan Zona 2, Perusahaan juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 beserta candinya sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata.
3. Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pariwisata.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 1 of 1992, the Company fully manages the management of Zone 2. In addition to the management of Zone 2, the Company also utilizes and maintains the order and cleanliness of Zone 1 and its temples as tourist objects and attractions.

The purpose and objective of the Company are to conduct business in the field of environmental exploitation of Borobudur Temple, Prambanan Temple dan Ratu Boko Temple as well as other ancient historical relics as a tourist park and other tourism businesses, as well as optimize the utilization of the Company's resources to produce goods and/or high quality and highly competitive services to gain or pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. Manage the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple dan Ratu Boko Temple, and other historical and ancient relics as a tourist park, including technical planning activities, maintenance and supervision of the environment, one and another by the applicable laws and regulations.
2. Plan and develop and utilize infrastructure, facilities and other public facilities within the Candi Tourism Park for tourism activities.
3. Conducting other business activities in the tourism sector.

In addition to the main business activities, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of its resources for tourism activities.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Taman Wisata Candi dikelola penuh oleh Perusahaan meliputi:

1. Taman Wisata Candi Borobudur dan Lingkungannya, di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.
2. Taman Wisata Candi Prambanan dan Lingkungannya, di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.
3. Taman Wisata Candi Ratu Boko dan Lingkungannya, di Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain itu Perusahaan juga mengelola destinasi Taman Mini Indonesia Indah ("TMII") yang berlokasi di Jakarta Timur dan fasilitas akomodasi berupa hotel yang berlokasi Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta dan Kantor Perwakilan di Jl. Raya Taman Mini Jakarta Timur.

Induk Perusahaan dan induk terakhir adalah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) ("Injourney") dan Negara Republik Indonesia.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Kacung Marijan	Kacung Marijan
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay	Jeanne Cynthia Lay
Komisaris	-	Riyatno
Direksi		
Direktur Utama	Febrina Intan	Febrina Intan
Direktur Komersial	Hetty Herawati	-
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Joel Siahaan	-
Direktur Operasi	Febrina Intan (Plt.)	-
Direktur Pemasaran, Pelayanan dan Pengembangan Usaha	-	Febrina Intan (Plt.)
Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur	-	Mohamad
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia	-	Nur Sodik (Plt.)
		Mohamad Nur Sodik

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Candi Tourism Park is fully managed by the Company including:

1. Borobudur Temple Tourism Park and Its Environment, in Borobudur, Magelang, Central Java.
2. Prambanan Temple Tourism Park and Its Environment, in Prambanan, Klaten, Central Java.
3. Ratu Boko Temple Tourism Park and Its Environment, in Prambanan, Sleman, Special Region of Yogyakarta.

Apart from that, the Company also manages Taman Mini Indonesia Indah ("TMII") which is located in East Jakarta City, Special Region of Jakarta and The Manohara Hotel Yogyakarta which is located in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

The Company is domiciled on Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta and the Representative Office at Jl. Raya Taman Mini Jakarta Timur.

The Company's parent and ultimate parent is PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) ("Injourney") and Republic of Indonesia.

b. Employees, Board of Commissioners and Directors

The Company's management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Directors
President Director
Director of Commerce
Director of Finance and Risk Management
Director of Operations
Director of Marketing, Service and Business Development
Director of Operations and Infrastructure Development
Director of Finance, Risk Management and Human Resources

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Ketua	Kacung Marijan
Sekretaris	Jeanne Cynthia Lay
Anggota	Fuad Rakhman Ahmad Zaki

Susunan Komite Manajemen Risiko dan Investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Ketua	-
Anggota	Singgih Wijayana
Anggota	Arief Rahman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 716 dan 813 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Employees, Board of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Audit, Nomination, and Remuneration Committee as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kacung Marijan	<i>Chairman</i>
Jeanne Cynthia Lay	<i>Secretary</i>
Fuad Rakhman	<i>Member</i>
Ahmad Zaki	

The composition of the Company's Risk Management and Investment Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Riyatno	Chairman
Singgih Wijayana	Member
Arief Rahman	Member

As of December 31, 2024, and 2023, the Group has 716 and 813 employees (unaudited).

c. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group". As of December 31, 2024, and 2023, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Business Activities	Domisili/ Domicile	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
			31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
			2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Bhumi Visatanda Indonesia ("BHIVA")/ PT Bhumi Visatanda Indonesia ("BHIVA")	Operator TMII/ TMII operator	Yogyakarta	99,99	99,99	257.004.638	26.444
PT Taman Wisata Borobudur ("TWB") (dahulu PT Angkasa Pura Nusantara ("APN"))/ PT Taman Wisata Borobudur ("TWB") (formerly PT Angkasa Pura Nusantara ("APN"))	Manajemen tujuan pariwisata/Tourism destination management	Magelang	99,00	10,00	8.940.191	10.000

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Business Activities	Domisili/ Domicile	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
			31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,
			2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Tidak Langsung Dimiliki Melalui BHIVA/Indirect Ownership Owned through BHIVA						
PT Manajemen CBT Nusantara ("MCN")/ PT Manajemen CBT Nusantara ("MCN")	Biro wisata/Travel agent	Sleman	51,22	51,22	120	380

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 April 2023 tentang Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan TMII, Perusahaan menunjuk BHIVA sebagai *Operating Company* khusus untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna pengelolaan TMII (Catatan 37).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 April 2021 Berdasarkan berita acara rapat MCN yang dimuat dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 28 Januari 2021 yang telah diterima pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0172848 tanggal 18 Maret 2021, RUPS menyetujui Perubahan Susunan Pemegang Saham dimana kepemilikan BHIVA atas MCN yang sebelumnya tercatat sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) dengan persentase sebesar 33,33% menjadi sebesar Rp2.100.000.000 dengan persentase sebesar 51,22% sehingga Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan MCN per 1 April 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 1565B/DIR/TMII/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 yang mengacu pada laporan keuangan audited 2023 MCN menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat dan mengalami kerugian sebesar Rp1.191.256.536. Pada RUPS ini telah disetujui pembekuan operasional MCN berlaku sejak ditandatangani terakhir oleh para Pemegang Saham hingga RUPSLB selanjutnya.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group". As of December 31, 2024, and 2023, the structure of the Group is as follows: (continued)

Based on Deed No. 17 dated 10 April 2023 concerning the Operational Cooperation Agreement for the Management of TMII, the Company appointed BHIVA as a special Operating Company to optimize the usability and results for the management of TMII (Note 37).

Based on the minutes of the meeting of MCN contained in Notarial Deed No. 60 dated January 28, 2021 which has received notification of changes to the articles of association by the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0172848 dated on March 18, 2021, the GMS approved the Change of Shareholders Composition where BHIVA's ownership of MCN which was previously recorded at Rp1,000,000,000 with a percentage of 33.33% to Rp2,100,000,000 with a percentage of 51.22% so that the Company consolidated the financial statements of MCN as of April 1, 2021.

Based on the General Meeting of Shareholders ("GMS") No.1565B/DIR/TMII/VIII/2024 dated August 26, 2024, which refers to the audited 2023 financial statements, MCN was found to be in an unhealthy financial condition, incurring a loss of IDR 1,191,256,536. In this GMS, it was approved that the operational suspension of MCN shall take effect from the date of the last signature by the Shareholders and remain in place until the next Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pembekuan operasional MCN diikuti dengan adanya pergantian susunan direksi. Mardijono Nugroho selaku Komisaris diberhentikan secara hormat dan digantikan oleh Cahyo Sunarko hingga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") berikutnya diputuskan. Jatmika Budi Santoso selaku Direktur diberhentikan dengan hormat dan digantikan oleh Muhamad Riansyah hingga RUPSLB berikutnya diputuskan. Memberhentikan dengan hormat seluruh pegawai yang masih bekerja dengan memberikan kompensasi sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selama pembekuan operasional MCN, kepada Direksi dan Komisaris yang diangkat berdasarkan RUPSLB ini, tidak diberikan hak atas gaji, honorarium maupun tunjangan lain sampai dengan ditetapkan kemudian oleh RUPS.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 12 Desember 2024 yang telah diterima pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-0081158.AH.01.02 tanggal 12 Desember 2024, pemegang saham menyetujui perubahan susunan pemegang saham dimana kepemilikan Perusahaan atas TWB sebesar Rp4.950.000.000 dengan persentase sebesar 99% sehingga Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan TWB per 12 Desember 2024.

d. Entitas Anak

BHIVA

PT Bhumi Visatanda Tours & Travel didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herry Prabowo Kurniawan, S.H., di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seiring dengan berjalannya operasional yang kemudian berganti nama menjadi PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda berdasarkan Akta No. 4 tanggal 17 September 1997 oleh Notaris Herry Prabowo Kurniawan, S.H dan berganti nama lagi menjadi BHIVA berdasarkan Akta No. 15 tanggal 22 Oktober 2021 oleh Notaris Iriyanto, S.H., M.M

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 April 2023 tentang Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan TMII, Perusahaan menunjuk BHIVA sebagai *Operating Company* khusus untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna pengelolaan TMII.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The operational suspension of MCN was followed by changes in the composition of the Board of Directors. Mardijono Nugroho was honorably discharged from his position as Commissioner and replaced by Cahyo Sunarko, effective until the decision of the next Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). Jatmika Budi Santoso was honorably discharged from his position as Director and replaced by Muhamad Riansyah, also effective until the next EGMS resolution. All remaining employees were honorably discharged with compensation provided in accordance with applicable labor regulations. During the operational suspension of MCN, the newly appointed Directors and Commissioners, as stipulated by this EGMS, shall not be entitled to receive salaries, honorariums, or any other benefits until determined otherwise by a future GMS.

Based on Notarial Deed No. 08 dated December 12, 2024, which has received notification of changes to the articles of association by the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-0081158.AH.01.02 dated December 12, 2024, the shareholders approved the change in the composition of shareholders where the Company's ownership of TWB is Rp4,950,000,000 with a percentage of 99% so that the Company consolidates TWB's financial statements as of December 12, 2024.

d. Subsidiaries

BHIVA

PT Bhumi Visatanda Tours & Travel was established based on Deed No. 8 dated April 8, 1996 by Notary Herry Prabowo Kurniawan, S.H., in the Special Region of Yogyakarta. Along with the operation, then changed its name to PT Bhumi Visatanda Travel Bureau based on Deed No. 4 dated September 17, 1997 by Notary Herry Prabowo Kurniawan, S.H. and then changed its name again to BHIVA based on Deed No. 15 dated October 22, 2021 by Notary Iriyanto, S.H., M.M.

Based on Deed No. 17 dated 10 April 2023 concerning the Operational Cooperation Agreement for the Management of TMII, the Company appointed BHIVA as a special Operating Company to optimize the usability and results for the management of TMII.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

BHIVA (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham BHIVA pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024, 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022/
December 31, 2024, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022

Pemegang saham/Shareholders	Jenis saham/ Type of shares	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	% Kepemilikan/ % Ownership	Jumlah/Total
Perusahaan/Company	-	22.499	99,996%	22.499.000
Koperasi Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko/ Koperasi Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko	-	1	0,004%	1.000
		22.500	100%	22.500.000

TWB

Berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas PT Angkasa Pura Indonesia ("API eksisting") (saat ini TWB) No. 106 oleh Notaris Surjadi, SH., MKn., MM., MH. Tanggal 28 Desember 2023 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099070.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan melakukan penyetoran modal sebesar modal sebesar 1 lembar saham atau setara Rp1.000.000 (nilai penuh) dari total 10 lembar saham atau setara Rp10.000.000 (nilai penuh) pada API eksisting (saat ini TWB).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 2 Februari 2024 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham diantaranya menyetujui penambahan kepemilikan jumlah saham oleh Injourney menjadi 26.086.807 lembar saham dengan nilai nominal Rp26.086.807.000.000 (nilai penuh). Akta notaris tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0038588 tanggal 15 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BHIVA (continued)

The details of the shareholders and their share ownerships of BHIVA as of December 31, 2024, 2023, and January 1, 2023/December 31, 2022 are as follows:

TWB

Based on the deed of establishment of the Limited Liability Company PT Angkasa Pura Indonesia ("API existing") (currently TWB) No. 106 by Notary Surjadi, SH., MKn., MM., MH. dated December 28, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099070.AH.01.01.Year 2023 dated December 29, 2023, the Company made a capital contribution of 1 shares or equivalent to Rp1,000,000 (full amount) out of a total of 10 shares or equivalent to Rp10,000,000 (full amount) at API existing (currently TWB).

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 15 dated February 2, 2024, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders, among other things, approved the increase in share ownership by Injourney to a total of 26,086,807 shares with a nominal value of Rp26,086,807,000,000 (full amount). The notarial deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a notification receipt letter No. AHU-AH.01.03-0038588 dated February 15, 2024.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 2 Februari 2024 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, para pemegang saham diantaranya menyetujui pemindahan hak atas saham seri B PT Angkasa Pura I ("AP I") milik Injourney kepada TWB dengan cara dilakukannya inbreng dari Injourney kepada TWB sebanyak 3.143.061 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp3.143.061.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 2 Februari 2024 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, para pemegang saham diantaranya menyetujui pemindahan hak atas saham seri B API (dahulu AP II) milik Injourney kepada TWB dengan cara dilakukannya inbreng dari Injourney kepada TWB sebanyak 7.826.109 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp7.826.109.000.000 (nilai penuh).

Akta tersebut di atas telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 16 Februari 2024.

Berdasarkan surat Kementrian BUMN pada tanggal 19 Juni 2024, persetujuan penggunaan laba anak perusahaan Injourney, disampaikan bahwa dari laba bersih AP II tahun buku 2023, dividen tunai ditetapkan sebesar Rp1.200.000.000. Berdasarkan surat Injourney kepada AP II pada tanggal 20 Juni 2024 disebutkan bahwa atas dividen tunai yang telah ditetapkan, sebesar Rp350.000.000 telah dibayarkan melalui dividen interim sehingga total yang masih harus disetorkan sebesar Rp850.000.000. Pembagian dividen tersebut adalah Injourney selaku 53,33% kepemilikan saham sebesar Rp453.338.898 dan TWB selaku 46,67% kepemilikan saham sebesar Rp396.661.051. Pada tanggal 28 Juni 2024, TWB telah menerima dividen tunai tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

Based on Deed of the Shareholders Decision No. 16 dated February 2, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders agreed among others to transfer the rights of series B shares of the PT Angkasa Pura I ("AP I") owned by Injourney to TWB through inbreng from the Injourney to TWB amounting to 3,143,061 shares or Rp3,143,061,000,000 (full amount).

Based on Deed of the Shareholders Decision No. 17 dated February 2, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders agreed among others to transfer the rights of series B shares of PT Angkasa Pura Indonesia (formerly AP II) owned by Injourney to TWB through inbreng from Injourney to TWB amounting to 7,826,109 shares or Rp7,826,109,000,000 (full amount).

The Deed as mentioned above has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated February 16, 2024.

Based on the letter from the Ministry of SOEs dated June 19, 2024, approving the use of profits of Injourney's subsidiaries, it was conveyed that from AP II's net profit for the 2023 financial year, cash dividends were set at Rp1,200,000,000. Based on Injourney's letter to AP II on 20 June 2024, it is stated that for the cash dividend that has been determined, Rp350,000,000 has been paid through interim dividends so that the total that remains to be deposited is Rp850,000,000. The dividend distribution is Injourney as 53.33% shareholding of Rp453,338,898 and TWB as 46.67% shareholding of Rp396,661,051. On 28 June 2024, TWB has received the cash dividend.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Berdasarkan surat Injourney pada tanggal 31 Juli 2024, telah ditetapkan dividen interim API eksisting (saat ini TWB) sebesar Rp325.000.000 kepada Injourney. Pada tanggal 23 Juli 2024, TWB telah melakukan pembayaran dividen interim tersebut.

Berdasarkan surat Injourney kepada Ketua Pelaksana Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) pada tanggal 1 Agustus 2024, Injourney menyampaikan bahwa terdapat penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan transformasi bandar udara yang merupakan salah satu sub-program yang akan dilaksanakan Injourney dari program PSN yaitu program pertumbuhan industri pariwisata dan penerbangan yang mana selanjutnya rencana pelaksanaan transformasi bandar udara akan dilakukan dengan mekanisme dan tahapan sebagai berikut:

1. Penggabungan dilakukan hanya antara AP I dan AP II.
2. Sebelum dilakukan penggabungan, AP II akan berubah nama terlebih dahulu menjadi PT Angkasa Pura Indonesia ("AP Indonesia") (dilakukan setelah API eksisting (saat ini TWB) melepaskan nama tersebut untuk dapat digunakan oleh AP II); dan
3. Setelah dilakukannya perubahan nama tersebut, AP I dan AP Indonesia (dahulu AP II) akan melakukan penggabungan yang mana AP I akan bergabung ke dalam AP Indonesia (dahulu AP II) yang akan bertindak sebagai perusahaan yang menerima penggabungan.

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) kemudian merespon surat Injourney tersebut pada tanggal 4 September 2024 dengan menyatakan bahwa fasilitas PSN yang dibutuhkan dalam rangka mendukung program pertumbuhan industri pariwisata dan penerbangan dapat diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam lampiran surat tersebut juga disebutkan bahwa terdapat penyesuaian opsi entitas *surviving entity* dari penggabungan ketiga entitas (AP I, AP II, dan API eksisting) dengan API eksisting mesebagai *surviving entity* menjadi penggabungan AP I dan AP II dengan AP II sebagai *surviving entity*.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

Based on Injourney's letter dated July 31, 2024, an interim dividend of the existing API (currently TWB) of Rp325,000,000 has been declared to Injourney. On 28 June 2024, TWB has paid the interim dividend.

Based on Injourney's letter to the Chief Executive of the Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Delivery (KPPIP) on 1 August 2024, Injourney said that there were adjustments to the airport transformation implementation plan which was one of the sub-programs to be implemented by Injourney from the PSN program, namely the tourism and aviation industry growth program, which in turn the airport transformation implementation plan would be carried out with the following mechanisms and stages:

1. The merger is conducted only between AP I and AP II.
2. Prior to the merger, AP II will first change its name to PT Angkasa Pura Indonesia ('AP Indonesia') (done after the existing API (currently TWB) releases the name to be used by AP II); and
3. After the name change, AP I and AP Indonesia (formerly AP II) will conduct a merger in which AP I will merge into AP Indonesia (formerly AP II) which will act as the surviving company.

The Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Delivery (KPPIP) then responded to Injourney's letter on 4 September 2024 by stating that PSN facilities for money needed in order to support the growth programme of the tourism and aviation industries can be provided in accordance with applicable laws and regulations. In the attachment to the letter it is also stated that there is an adjustment to the surviving entity option from the merger of the three entities (AP I, AP II, and the existing API) with the existing API as the surviving entity to the merger of AP I and AP II with AP II as the surviving entity.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Sebelum penggabungan efektif, API eksisting akan dirubah namanya menjadi 2 kelas saham, yakni saham biasa dan saham yang dapat ditarik kembali;

1. Mengubah klasifikasi saham milik Injourney dalam APN menjadi 2 kelas saham, yakni saham biasa dan saham yang dapat ditarik kembali;
2. Pengurangan modal pada APN dengan cara menarik kembali 26.086.807 saham milik Injourney dalam APN dari peredaran;
3. Sebagai kompensasi dari penarikan kembali saham milik Injourney dalam APN maka APN mengembalikan seluruh saham dalam AP Indonesia kepada Injourney;
4. Setelah dilakukannya penarikan modal oleh Injourney dalam APN, menyebabkan APN tersebut menjadi tidak lagi memiliki saham di AP Indonesia sehingga APN tersebut menjadi *dormant entity*.

Mengingat Injourney memiliki rencana untuk pembentukan perusahaan patungan dengan Perusahaan, yang mana TWB tersebut direncanakan untuk menjadi badan pengelola utama kawasan Borobudur, maka APN diusulkan untuk menjadi cangkang dalam pembentukan TWB.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 06 tanggal 6 September 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui diantaranya perubahan Anggaran Dasar, logo, dan nama perusahaan dari sebelumnya PT Angkasa Pura Indonesia menjadi PT Angkasa Pura Nusantara. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0056666.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 September 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

Prior to the effective merger, the existing API will be renamed PT Angkasa Pura Nusantara ("APN"). After the effective merger is implemented, there is a further plan for APN in the form of utilising APN as a shell in the formation of TWB with a mechanism:

1. Change the classification of Injourney's shares in APN to 2 classes of shares, namely ordinary shares and redeemable shares;
2. Reduction of capital in APN by withdrawing 26,086,807 shares owned by Injourney in APN from circulation;
3. As compensation for the recall of Injourney's shares in APN, APN returned all shares in AP Indonesia to Injourney;
4. After the withdrawal of capital by Injourney in APN, caused APN to no longer own shares in AP Indonesia so that APN became a dormant entity.

Given that Injourney has plans to form a joint venture with the Company, where TWB is planned to be the main management body of the Borobudur area, APN is proposed to be a shell in the formation of TWB.

Based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 06 dated September 6, 2024, made by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among other things, amendments to the Articles of Association, the company logo, and the company name from previously PT Angkasa Pura Indonesia to PT Angkasa Pura Nusantara. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0056666.AH.01.02.Tahun 2024 dated September 6, 2024.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2024, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Presiden ("PP") Nomor 101 tahun 2024 tentang Tata Kelola Kompleks Candi Borobudur. Untuk mengoptimalkan pengelolaan kompleks Candi Borobudur, pada tanggal 7 Oktober 2024, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia bersurat kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara perihat pembentukan TWB yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan bersurat pada tanggal 18 Oktober 2024 kepada direksi Perusahaan, TWB, dan Injourney perihal pembentukan TWB dengan memperhatikan beberapa hal sebagaimana ketentuan dalam PP.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 01 tanggal 7 Oktober 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui diantaranya perubahan tempat kedudukan dan alamat, logo, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, Anggaran Dasar, dan nama perusahaan dari sebelumnya APN menjadi TWB. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0063942.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 12 Desember 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pengalihan saham seri B API (dahulu AP II) yang dimiliki oleh TWB kepada Injourney.

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 12 Desember 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pengurangan modal saham oleh Injourney sebesar Rp26.086.807.000.000 (nilai penuh) atau sebanyak 26.086.807 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

On 20 September 2024, the President of the Republic of Indonesia has stipulated Presidential Regulation ("PP") Number 101 year 2024 concerning the Management of the Borobudur Temple Complex. To optimise the management of the Borobudur Temple complex, on 7 October 2024, the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia wrote to the Minister of State-Owned Enterprises regarding the establishment of TWB which was then followed up by the Minister of State-Owned Enterprises by writing on 18 October 2024 to the directors of the Company, TWB, and Injourney regarding the establishment of TWB by taking into account several matters as stipulated in the PP.

Based on the Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 01 dated October 7, 2024, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, the shareholders approved, among other things, changes in the location and address, logo, purpose and objectives, business activities, Articles of Association, and the company's name from APN to TWB. These changes were authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0063942.AH.01.02.Year 2024 dated October 8, 2024.

Based on Deed No. 06 dated 12 December 2024 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, the shareholders approved the transfer of API (formerly AP II) series B shares owned by TWB to Injourney.

Based on Deed No. 07 dated 12 December 2024 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, the shareholders approved the reduction of share capital by Injourney amounting to Rp26,086,807,000,000 (full amount) or 26,086,807 shares.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 08 tanggal 12 Desember 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui diantaranya penambahan modal pada TWB oleh Injourney sebanyak 41 saham atau sebesar RP41.000 dan penambahan oleh Perusahaan sebanyak 4.949 saham atau sebesar Rp4.949.000. Sehingga total kepemilikan saham pada saat Akta ini ditandatangani adalah Injourney sebanyak 50 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.000 dan Perusahaan sebanyak 4.950 lembar saham dengan nilai nominal Rp4.950.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-00081158.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024.

Pembelian saham TWB oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 (dahulu PSAK 38) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, transaksi pembelian saham TWB tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah penambahan aset neto di TWB diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024.

Nilai tercatat aset neto TWB pada tanggal transaksi adalah sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi Amount recognized on transaction
Total nilai tercatat aset neto sebelum penerbitan saham baru	112.335
Total nilai tercatat aset neto setelah penerbitan saham baru	5.112.335
10,00% dari total nilai tercatat aset neto sebelum penerbitan saham baru	12.233
99,00% dari total nilai tercatat aset neto setelah penerbitan saham baru	5.061.211
Peningkatan aset neto	5.048.978
Imbalan yang dialihkan	4.949.000
Tambahan modal disetor	99.978

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

Based on the Deed of Participation of General Meeting of Shareholders Resolution No. 08 dated 12 December 2024 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, the shareholders approved, among others, the capital increase in TWB by Injourney as much as 41 shares or amounting to RP41,000 and the addition by the Company as much as 4,949 shares or amounting to Rp4,949,000. So that the total share ownership at the time this Deed was signed was Injourney as much as 50 shares with a nominal value of Rp50,000 and the Company as much as 4,950 shares with a nominal value of Rp4,950,000. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-00081158.AH.01.02. Year 2024 dated 12 December 2024.

The acquisition of TWB by the Company, is a business combination entities under common control in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control". Therefore, the shares transfer transaction is recognized using the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of TWB is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

The carrying amount of net assets of TWB as at the date of transaction were:

Total carrying amount of net assets before right issue
Total carrying amount of net assets after right issue
10.00% of total carrying amount of net assets before right issue
99.00% of total carrying amount of net assets after right issue
Increase in net assets
Consideration paid
Additional paid-in capital

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Taman Wisata Borobudur ("TWB")
(lanjutan)**

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal transaksi dicatat dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan untuk mencerminkan dampak penambahan kepemilikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Laba (rugi) neto dari TWB dicatat sebagai "Penyesuaian Laba Merging Entity" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

TWB merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan TWB tidak bersifat sementara.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham TWB pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2024/December 31, 2024</u>				
Pemegang saham/Shareholders	Jenis saham/ Type of shares	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	% Kepemilikan/ % Ownership	Jumlah/Total
Perusahaan	-	4.950	99,00%	4.950.000
Injourney	-	50	1,00%	50.000
		5.000	100,00%	5.000.000

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham TWB pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang saham/Shareholders	Jenis saham/ Type of shares	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number	% Kepemilikan/ % Ownership	Jumlah/Total
		of share issued and fully paid		
Perusahaan	-	1	10,00%	1.000
Injourney	-	9	90,00%	9.000
		10	100,00%	10.000

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**PT Taman Wisata Borobudur ("TWB")
(continued)**

The difference between the consideration paid and the net carrying values of assets acquired, on transaction date are recorded and presented as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 stated as if the business combination had occurred since the beginning of the period when the transferred entities were under control. Net profit (loss) of TWB is presented as "Effect of Merging Entity Income" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

TWB is an entity under common control as the Company. The relationship under common control between the Company and TWB is not temporary.

The details of the shareholders and their share ownerships of TWB as of December 31, 2024 is as follows:

The details of the shareholders and their share ownerships of TWB as of December 31, 2023 is as follows:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or ("DSAK IAI")) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, net of bank overdrafts.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- The right to defer must exist at the end of the reporting period,
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 30 April 2025:

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Accounting standards issues but not effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 30, 2025:

Amendment PSAK 221: The Effect of Changes
in Foreign Exchange Rates - Lack of
Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**c. Accounting standards issues but not
effective (continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan, memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less at the time of placement, that are readily convertible to a known amount of cash, subject to an insignificant risk of changes in value and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "Short-term Investments".

Cash and cash equivalents which are restricted are included within "Restricted Cash".

f. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Advances and prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except landrights, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ Economic Age (Years)
Bangunan	20 - 50
Lanskap	50
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan berdasarkan basis akrual dan kemajuan fisik pekerjaan serta disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut (Catatan 21, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman"). Akrual sehubungan dengan perolehan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun liabilitas jangka pendek lainnya.

Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation of fixed assets, except for landrights, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Types of Fixed Assets
Buildings
Landscape
Vehicles
Office equipments

Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

Assets under construction is stated at cost based on accrual bases and progress on constructions and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction (Note 21, "Capitalization of Borrowing Costs"). Accrual of acquisition of fixed assets is presented as part of other current liabilities account.

The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapannya terpenuhi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

Assets under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- Dijual; atau
- Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari jasa bantuan instalasi serta implementasi perangkat lunak.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property when the fee is occurred, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

Investment properties consist of buildings and infrastructure that are controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

k. Intangible assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

- On disposal; or
- When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company's intangible assets consist of installation assistance and implementation of software.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 223: Biaya Pinjaman dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Beban akrual

Beban akrual diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Beban akrual ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 223: Borrowing Costs and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

m. Accrued expense

Accrued expense is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Accrued expenses are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Pension benefits and other post employment benefits

Biaya untuk penyediaan manfaat dibawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

The cost of providing benefits under the defined benefit plan is determined using the projected-unit-credit method under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Perusahaan memiliki program dana pensiun manfaat pasti dan program tunjangan hari tua. Selain itu, Perusahaan memberikan tunjangan kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan ketentuan yaitu tunjangan perumahan, penghargaan pengabdian, masa persiapan pensiun, jaminan kesehatan kepada pensiunan, dan cuti jangka panjang.

The Company has pension defined benefit funds program and annuities program. Moreover, the Company provides benefits to employees who have fulfilled the requirements of the provisions, which are housing allowance, loyalty reward, retirement preparation, health insurance to pensioners, and long service reward.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan di dasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Grup di masa depan tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

Bagian tidak lancar atas liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

**Pension benefits and other post
employment benefits (continued)**

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Contract liabilities

Contract liabilities are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Group in the future but the services not yet delivered to that parties.

The non-current portion of contract liabilities is shown as part of "other non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, pendapatan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current income tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: *Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Aset Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time).

At reporting date, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Contract Asset" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023 December 31, 2022	
Dollar AS	16.162	15.416	15.731	US Dollar

t. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year.

The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2024, December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023 December 31, 2022	
Dollar AS	15.731	US Dollar

t. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Business combinations (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup telah menerapkan PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

u. Fair Value Measurement

The Group has adopted PSAK 113: "Fair Value Measurement. This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted, the adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group measures financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value disclosure for financial instruments are disclosed in Note 35.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Provisi

v. Provisions

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai jumlah tersebut dapat dibuat.

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

w. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari UPK yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the CGU to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset.

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Instrumen keuangan

y.1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

y. Financial instruments

y.1. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.1. Financial assets (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, dan investasi jangka pendek.

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, contract assets and short-term investments.

**Financial assets at FVOCI with
recycling of cumulative gains and
losses (debt instruments).**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasi ("ECL") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss of allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Karena piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

Because its trade receivables, other receivables, and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss of allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y. Financial instruments (continued)

y.2. Liabilitas keuangan

y.2. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, utang obligasi dan sukuk, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans and other financial institution, trade payables, other current liabilities, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and other financial institution, bonds payable and sukuk, lease liabilities and other long-term liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada NWLR
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109: Financial Instrument: Disclosure are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya
perolehan diamortisasi (Utang dan
pinjaman)**

**1. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continue)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

**Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings)**

**1. Long-term Interest-bearing Loans
and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other current liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

y.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

y.3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Financial instruments (continued)

y.2. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

y.3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures to the consolidated financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan y.1 dan y.2.

Sewa operasi

Grup menerapkan PSAK 116: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109: Financial Instrument Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note y.1 and y.2.

Operating leases

The Group has adopted PSAK 116: Leases, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang (lanjutan)

Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam k 8 dan 9

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap takberwujud disajikan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's receivables is disclosed in Note 8 and 9.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Notes 15.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 (two) to 30 (thirty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post employment benefits obligation

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24b.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan review atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

Post employment benefits obligation (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 24b.

Uncertain tax exposure

Income taxes in certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority.

Income taxes in certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority.

Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Aset (liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 23e.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 35.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

Realizability of deferred tax assets

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax assets (liabilities) are disclosed in Note 23e.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosures on fair value are presented in Note 35.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 untuk melakukan koreksi kesalahan periode sebelumnya untuk penerapan akuntansi sewa.

Koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya

Berikut dampak penyajian kembali sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2023/December 31, 2022 to correct prior period error of accounting for leases.

Corrections of prior period errors

The impact of restatement due to the correction of misstatements on the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of and for the year ended December 31, 2023, is as follows:

Statement of financial position

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Koreksi Kesalahan Penyajian/ Correction of Misstatement	Reklasifikasi (Catatan 40)/ Reclassification (Note 40)	Disajikan Kembali/ As Restated		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	176.538.410	-	-	176.538.410	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6.088.883	-	-	6.088.883	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	4.000.000	-	-	4.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	1.264.072	-	-	1.264.072	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.474.198	-	-	31.474.198	Other receivables
Persediaan	2.855.780	-	-	2.855.780	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10.364.453	-	-	10.364.453	Advances and prepaid expenses
Aset kontrak	11.594.252	-	-	11.594.252	Contract assets
Pajak dibayar di muka	5.707.778	-	-	5.707.778	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	249.887.826	-	-	249.887.826	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Uang muka	50.946.065	-	-	50.946.065	Advances
Investasi jangka panjang	1.680.000	-	-	1.680.000	Long-term investment
Aset tetap	480.894.334	-	-	480.894.334	Fixed assets
Aset hak-guna	128.355.257	(98.381.830)	-	29.973.427	Right-of-use assets
Properti investasi	20.717.196	-	-	20.717.196	Investment properties
Aset takberwujud	33.066.949	-	-	33.066.949	Intangible assets
Goodwill	541.195	-	-	541.195	Goodwill
Aset pajak tangguhan	18.585.896	-	-	18.585.896	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7.219.845	-	-	7.219.845	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	742.006.737	(98.381.830)	-	643.624.907	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	991.894.563	(98.381.830)	-	893.512.733	TOTAL ASSETS

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut dampak penyajian kembali sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impact of restatement due to the correction of misstatements on the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of and for the year ended December 31, 2023, is as follows: (continued)

Statement of financial position: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Koreksi Kesalahan Penyajian/ Correction of Misstatement	Reklasifikasi (Catatan 40)/ Reclassification (Note 40)	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	28.729.984	-	-	28.729.984	Trade payables
Beban akrual	35.805.486	-	(9.161.918)	26.643.568	Accrued expenses
Utang lain-lain	7.870.142	-	121.762	7.991.904	Other payables
Uang muka penjualan	121.762	-	(121.762)	-	Sales advance
Utang pajak	9.006.072	-	-	9.006.072	Taxes payable
Liabilitas kontrak	8.509.422	-	-	8.509.422	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.338.125	-	9.161.918	11.500.043	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	41.991.621	-	-	41.991.621	Bank loan
Liabilitas sewa	13.984.662	(6.641.398)	-	7.343.264	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	148.357.276	(6.641.398)	-	141.715.878	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas kontrak	5.333.333	-	-	5.333.333	Contract liabilities
Utang bank	73.662.230	-	-	73.662.230	Bank loan
Liabilitas sewa	126.354.335	(97.075.018)	-	29.279.317	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.472.116	-	-	6.472.116	Employee benefits liabilities
Utang provisi	10.939.093	-	-	10.939.093	Provisions payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	222.761.107	(97.075.018)	-	125.686.089	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	371.118.383	(103.716.416)	-	267.401.967	TOTAL LIABILITIES

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut dampak penyajian kembali sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impact of restatement due to the correction of misstatements on the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of and for the year ended December 31, 2023, is as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Koreksi Kesalahan Penyajian/ Correction of Misstatement	Reklasifikasi (Catatan 40)/ Reclassification (Note 40)	Disajikan Kembali/ As Restated		
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B					Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively
Modal Dasar - 1.000.000 saham, terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 saham Seri B					Authorized capital -1,000,000 shares, consist of 1 Series A Dwiwarna shares and 999,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 250.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 Saham Seri B	250.000.000	-	-	250.000.000	Issued and fully paid-up capital - 250,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna and 249,999 Series B shares
Modal sumbangan	105.500			105.500	Donate capital
Saldo laba:					Retained Earning: Appropriated
Ditentukan penggunaannya	519.326.702	-	-	519.326.702	
Belum ditentukan penggunaannya	(139.177.817)	5.334.586	-	(133.843.231)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(9.063.213)	-	-	(9.063.213)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	621.191.172	5.334.586	-	626.525.758	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(414.992)	-	-	(414.992)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	620.776.180	5.334.586	-	626.110.766	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	991.894.563	(98.381.830)	-	893.512.733	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Berikut dampak penyajian kembali sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The impact of restatement due to the correction of misstatements on the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of and for the year ended December 31, 2023, is as follows: (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Years ended December 31, 2023**

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Koreksi Kesalahan Penyajian/ Correction of Misstatement	Reklasifikasi (Catatan 40)/ Reclassification (Note 40)	Disajikan Kembali As Restated	
PENDAPATAN USAHA	477.714.938	-	6.457.375	484.172.313	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(215.921.957)	4.356.463	-	(211.565.494)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	261.792.981	4.356.463	6.457.375	272.606.819	GROSS PROFIT
Beban pegawai	-	-	(44.816.799)	(44.816.799)	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	(151.492.924)	-	41.417.383	(110.075.541)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(4.465.553)	-	4.465.553	-	Research and development expenses
Beban pemasaran	(14.243.428)	-	-	(14.243.428)	Marketing expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	369.998	-	(7.523.512)	(7.153.514)	Other income (expenses)
Pendapatan (beban) non-usaha - bersih	-	-	-	-	Non-operating incomes (expense) - net
LABA USAHA	91.961.074	4.356.463	-	96.317.537	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2.679.268	-	-	2.679.268	Finance income
Beban keuangan	(6.814.091)	(1.402.437)	-	(8.216.528)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	87.826.251	2.954.026	-	90.780.277	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	-	-	-	-	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	87.826.251	2.954.026	-	90.780.277	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(23.761.085)	-	-	(23.761.085)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITY	64.065.166	2.954.026	-	67.019.192	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENT

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Berikut dampak penyajian kembali sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The impact of restatement due to the correction of misstatements on the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of and for the year ended December 31, 2023, is as follows: (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Years ended December 31, 2023**

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Koreksi Kesalahan Penyajian/ Correction of Misstatement	Reklasifikasi (Catatan 40)/ Reclassification (Note 40)	Disajikan Kembali As Restated	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :					Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(450.548)	-	-	(450.548)	Remeasurement of defined benefits plan
Beban pajak terkait	99.120	-	-	99.120	Related tax expense
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	Unrealized gain on fair value increase on financial assets
Beban pajak terkait	-	-	-	-	Related tax expense
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(351.428)	-	-	(351.428)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	63.713.738	2.954.027	-	66.667.764	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	64.645.911	2.954.027	-	67.599.938	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(580.746)	-	-	(580.746)	Non-controlling interests
	64.065.165	2.954.027	-	67.019.192	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN MERGING ENTITY DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					PROFIT FOR THE YEAR COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	64.294.484	2.954.027	-	67.248.510	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(580.746)	-	-	(580.746)	Non-controlling interests
	63.713.738	2.954.027	-	66.667.764	

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut dampak penyajian kembali sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impact of restatement due to the correction of misstatements on the consolidated statement of financial position as of January 1, 2023/December 31, 2022, is as follows):

Consolidated statement of financial position

1 Januari 2023/January 1, 2023 31 Desember 2022/December 31, 2022									
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Koreksi Kesalahan Penyajian/ Correction of Misstatement	Reklasifikasi (Catatan 40)/ Reclassification (Note 40)	Disajikan Kembali/ As Restated					
ASET					ASSETS				
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	117.468.058	-	-	117.468.058	Cash and cash equivalents				
Investasi jangka pendek	4.000.000	-	-	4.000.000	Short-term investment				
Piutang usaha	2.116.825	-	-	2.116.825	Trade receivables				
Piutang lain-lain	21.010.154	-	-	21.010.154	Other receivables				
Persediaan	1.453.335	-	-	1.453.335	Inventories				
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2.805.088	-	-	2.805.088	Advances and prepaid expenses				
Aset kontrak	5.366.157	-	-	5.366.157	Contract assets				
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	Prepaid taxes				
TOTAL ASET LANCAR	154.219.617	-	-	154.219.617	TOTAL CURRENT ASSETS				
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS				
Uang muka	-	-	-	-	Advances				
Penyertaan	8.750.000	-	-	8.750.000	Investment				
Aset tetap	432.512.281	-	-	432.512.281	Fixed assets				
Aset hak-guna	126.057.743	(102.738.293)	-	23.319.450	Right-of-Use Assets				
Properti investasi	20.717.196	-	-	20.717.196	Investment properties				
Aset takberwujud	36.283.495	-	-	36.283.495	Intangible assets				
Goodwill	1.199.020	-	-	1.199.020	Goodwill				
Aset pajak tangguhan	42.247.861	-	-	42.247.861	Deferred tax assets				
Aset tidak lancar lainnya	67.264	-	-	67.264	Other non-current assets				
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	667.834.860	(102.738.293)	-	565.096.567	TOTAL NON-CURRENT ASSETS				
TOTAL ASET	822.054.477	(102.738.293)	-	719.316.184	TOTAL ASSETS				

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut dampak penyajian kembali sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impact of restatement due to the correction of misstatements on the consolidated statement of financial position as of January 1, 2023/December 31, 2022, is as follows (continued):

Consolidated statement of financial position
(continued)

	1 Januari 2023/January 1, 2023 31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Koreksi Kesalahan Penyajian/ Correction of Misstatement	Reklasifikasi (Catatan 40)/ Reclassification (Note 40)	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14.240.430	-	-	14.240.430	Trade payables
Beban akrual	21.013.663	-	-	21.013.663	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.056.213	-	80.550	3.136.763	Other payables
Uang muka penjualan	80.550	-	(80.550)	-	Sales advance
Utang pajak	6.297.718	-	-	6.297.718	Taxes payable
Liabilitas kontrak	5.528.041	-	-	5.528.041	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.326.527	-	-	3.326.527	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21.250.000	-	-	21.250.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2.897.210	93.724	-	2.990.934	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	77.690.352	93.724	-	77.784.076	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas kontrak	7.500.000	-	-	7.500.000	Contract liabilities
Utang bank	34.500.000	-	-	34.500.000	Bank loan
Liabilitas sewa	128.419.206	(105.212.576)	-	23.206.630	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.067.919	-	-	3.067.919	Employee benefits liabilities
Utang provisi	13.814.557	-	-	13.814.557	Provisions payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	187.301.682	(105.212.576)	-	82.089.106	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	264.992.034	(105.118.852)	-	159.873.182	TOTAL LIABILITIES

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut dampak penyajian kembali sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impact of restatement due to the correction of misstatements on the consolidated statement of financial position as of January 1, 2023/December 31, 2022, is as follows (continued):

Consolidated statement of financial position
(continued)

	1 Januari 2023/January 1, 2023 31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Koreksi Kesalahan Penyajian/ Correction of Misstatement	Reklasifikasi (Catatan 40)/ Reclassification (Note 40)	Disajikan Kembali/ As Restated
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B				
Modal Dasar - 1.000.000 saham, terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 250.000 saham terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 Saham Seri B	250.000.000	-	-	250.000.000
Modal sumbangan	105.500	-	-	105.500
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	519.326.702	-	-	519.326.702
Belum ditentukan penggunaannya	(203.823.729)	2.380.560	-	(201.443.169)
Penghasilan komprehensif lain	(8.711.785)	-	-	(8.711.785)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	556.896.688	2.380.560	-	559.277.248
Kepentingan nonpengendali	165.754	-	-	165.754
TOTAL EKUITAS	557.062.442	2.380.560	-	559.443.002
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	822.054.476	(102.738.292)	-	719.316.184

**LIABILITIES AND EQUITY
(continued)**

EQUITY
Equity attributable to owner equity of the parent entity
Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively
Authorized capital - 1,000,000 shares, consist of 1 Series A Dwiwarna shares and 999,000 Series B shares
Issued and fully paid capital - 250,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna and 249,999 Series B shares
Donate capital
Retained earnings:
Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive Income
Total equity attributable to the owner of the parent entity
Non-controlling interests
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	794.137	853.772
Kas di bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.193.517	12.961.808
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.856.462	34.596.776
PT Bank DKI	10.652.287	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.934.912	4.845.835
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.875.958	6.952.835
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	927.341	766.957
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	898.253	4.389.505
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.567.775	15.188.423
Subtotal	61.906.505	79.702.139
Deposito		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Syariah Indonesia (Persero) Tbk	51.000.000	10.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12.000.000	64.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.000.000	3.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	7.000.000	2.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000	4.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000	5.000.000
PT Bank DKI	500.000	7.982.499
Subtotal	84.500.000	95.982.499
Total	147.200.642	176.538.410

Tingkat suku bunga kontraktual dan bagi hasil nisbah (syariah) untuk deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito	2,00% - 7,75%
Bagi hasil (nisbah)	Nisbah 29-09% - 29,99%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	Cash
Cash	
Cash in bank	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.961.808
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.596.776
PT Bank DKI	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.845.835
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.952.835
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	766.957
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	4.389.505
<u>Third parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	15.188.423
Subtotal	79.702.139
Deposits	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	64.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	2.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000.000
PT Bank DKI	7.982.499
Subtotal	95.982.499
Total	176.538.410

The contractual interest rates and profit sharing ratio (sharia) for short-term deposits are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposits	2,00% - 7,75%
Profit sharing (ratio)	Nisbah 45%

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT Bank DKI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.159.962 dan Rp6.088.883.

6. RESTRICTED CASH

Restricted cash is a cash placement in a bank used as collateral for a bank loan to PT Bank DKI as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp12,159,962 and Rp6,088,883, respectively.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

7. SHORT-TERM INVESTMENT

The details of short-term investment are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito			Deposits
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan Negara
Negara (Persero) Tbk	-	1.000.000	Negara (Persero)
Total	-	4.000.000	Total

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

The contractual interest rates for time deposits per year are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deposito	-	2,75% - 3%	Deposits

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka waktu selama 6 bulan.

Short-term investments are time deposits with maturities of 6 months.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	330.966	850
Kementerian ATR/BPN	114.530	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	114.263	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	265.306	195.991
Subtotal	825.065	196.841
<u>Pihak Ketiga</u>	9.698.303	4.148.108
Subtotal	10.523.368	4.344.949
Cadangan penurunan nilai	(3.759.863)	(3.080.877)
Neto	6.763.505	1.264.072

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	3.267.310	812.063
Sudah jatuh tempo:		
1 - 3 bulan	2.039.825	1.872.424
3 - 6 bulan	845.471	248.956
6 - 12 bulan	430.937	406.833
Lebih dari 1 tahun	3.939.825	1.004.673
Subtotal	10.523.368	4.344.949
Cadangan penurunan nilai	(3.759.863)	(3.080.877)
Total neto	6.763.505	1.264.072

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Piutang Usaha**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	3.225.819	1.966.434
Penambahan (Catatan 29)	534.044	1.114.443
Saldo Akhir	3.759.863	3.080.877

8. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. By customer

<u>Related parties</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Kementerian ATR/BPN	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
Others (each below Rp100 million)	
Subtotal	
<u>Third Parties</u>	
Subtotal	
Allowance for impairment loss	
Neto	

The details of trade receivables are as follows:

b. Based on aging

Not yet due	
Expired:	
1 - 3 months	
3 - 6 months	
6 - 12 months	
More than 1 year	
Subtotal	
Allowance for impairment loss	
Net amount	

**c. Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables**

Movements in the allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:

Beginning balances	
Addition (Note 29)	
Ending Balances	

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Piutang Usaha (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

**c. Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables (continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Produksi Film Negara	4.545.455	4.545.455
PT Pertamina Patra Niaga	55.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.625	50.625
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	37.139	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30 juta)	-	22.943.443
Subtotal	4.688.219	27.539.523
<u>Pihak ketiga</u>	2.877.886	10.567.666
Subtotal	7.566.105	38.107.189
Cadangan penurunan nilai	(5.364.368)	(6.632.991)
Neto	2.201.737	31.474.198

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	-	15.745.865
Sudah jatuh tempo:		
1 - 3 Bulan	712.865	2.190.801
3 - 6 Bulan	165.902	8.863
6 - 12 Bulan	1.943.787	4.705.442
Lebih dari 1 Tahun	4.743.551	15.456.218
Subtotal	7.566.105	38.107.189
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.364.368)	(6.632.991)
Total - Neto	2.201.737	31.474.198

a. By customer

<u>Related parties</u>
PT Produksi Film Negara
PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
Others (each below Rp30 million)
Subtotal
<u>Third parties</u>
Subtotal
Allowance for impairment losses
Neto

b. Based on Aging

Not yet due
Expired:
1 - 3 Month
3 - 6 Month
6 - 12 Month
More than 1 Year
Subtotal
Allowance for impairment losses
Total - Net

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Piutang Lain-lain**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo Awal	6.632.991	6.434.379
Penyisihan (pemulihan) (Catatan 29)	(1.268.623)	198.612
Saldo Akhir	5.364.368	6.632.991

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas atas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Other Receivables

Movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	6.434.379	Beginning Balances
	198.612	Impairment (recovery) (Note 29)
	6.632.991	Ending Balances

Based on a review of the collectibility of the individual receivable balances at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of other receivables.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Bagian lancar

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka		
Vendor	6.078.822	7.427.599
Unit kerja	5.894.600	428.125
Operasional	204.163	89.513
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	3.380.798	2.419.216
Lain-lain	231.777	-
Total	15.790.160	10.364.453

b. Bagian tidak lancar

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka		
Dana talangan	59.044.170	-
Uang Muka Proyek	-	50.946.065
Subtotal	59.044.170	50.946.065
Cadangan penurunan nilai	(4.983.217)	-
Total	54.060.953	50.946.065

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

a. Current portion

Advances
Vendor
Work unit
Operational
Prepaid expenses
Insurance
Others

Total

b. Non-current portion

Advances
Advance fund
Project advance
Subtotal
Allowance for impairment losses

Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

b. Bagian tidak lancar (lanjutan)

Uang muka jangka panjang tahun 2024 terutama terdiri dari uang muka jangka panjang kepada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia ("Kemensekneg") atas komitmen Perusahaan untuk membayarkan dana talangan pesangon kepada eks karyawan Yayasan Harapan Kita ("YHK").

Uang muka proyek berelasi tahun 2023 merupakan pembayaran uang muka kepada PT Nindya Karya untuk pembayaran pekerjaan jasa konstruksi renovasi kawasan Taman Mini Indonesia Indah pada Area Pekerjaan, sesuai dengan kontrak antara BHIVA dengan PT Nindya Karya tentang Renovasi Kawasan Taman Mini Indonesia Indah pada tanggal 22 November 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp102.264.300. Pada 31 Desember 2024, uang muka ini telah digunakan untuk membiayai proyek tersebut dan telah dikapitalisasi menjadi aset tetap.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Sinergi Colomadu yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk dan Perusahaan. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Sinergi Colomadu dengan persentase sebesar 0,79%.

Nilai wajar investasi saham di PT Sinergi Colomadu ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Nilai wajar investasi saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 3 Maret 2025 nomor 00091/2.0059-02/BS/10/0457/1/III/2025 dan 12 Februari 2024 nomor 00063/2.0059-02/BS/10/0242/1/II/2024. Nilai wajar penyertaan saham pada PT Sinergi Colomadu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp632.000.000 dan Rp1.680.000.000 (nilai penuh).

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

b. Non-current portion (continued)

Other non-current assets primarily consist of long-term advances to the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia ("Kemensekneg") in relation to the Company's commitment to provide severance advance payments to former employees of Yayasan Harapan Kita ("YHK").

Project advances represent advance payments to PT Nindya Karya for payment of construction services for the renovation of the Taman Mini Indonesia Indah area in the Work Area, in accordance with the contract between the Company and PT Nindya Karya regarding the Renovation of the Kawasan Taman Mini Indonesia Indah on November 22, 2023 with a contract value of Rp102,264,300. As of December 31, 2024, this advance had been utilized to financing the project and had been capitalized into fixed assets.

11. LONG-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2024, and 2023, this account represents share investment in PT Sinergi Colomadu which classified as financial assets measurement at fair value through other comprehensive income.

PT Sinergi Colomadu is a joint venture between PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk and the Company. This business entity is engaged in commercial area services. The Company has share ownership in PT Sinergi Colomadu with a percentage of 0,79%.

The fair value of the investment in PT Sinergi Colomadu was determined using the discounted cash flow method. The fair value as of December 31, 2024 and 2023 was based on valuations performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, an independent appraiser registered with the Financial Services Authority (OJK), as stated in their reports dated March 3, 2025 (No. 00091/2.0059-02/BS/10/0457/1/III/2025) and February 12, 2024 (No. 00063/2.0059-02/BS/10/0242/1/II/2024), respectively. The fair value of the investment in PT Sinergi Colomadu amounted to Rp632,000,000 and Rp1,680,000,000 (full amount) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Penurunan nilai atas penyertaan yang dicatat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.048.000 dan penurunan nilai yang dicatat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp7.070.000 diakui pada beban komprehensif lain.

11. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

The impairment loss on the investment recognized for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,048,000 and the impairment loss recognized for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp7,070,000. These amounts were recognized in other comprehensive income.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						At cost
Tanah	156.127.369	77.069.172	-	-	233.196.542	Land
Bangunan	346.580.069	44.783.422	(6.836.997)	79.824.043	464.350.537	Building
Lanskap	24.942.424	16.490.372	-	65.236.623	106.669.419	Landscape
Kendaraan	27.907.005	919.751	(9.053.470)	-	19.773.286	Vehicles
Inventaris kantor	97.620.313	16.373.509	-	14.220.582	128.214.404	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	65.118.484	109.930.952	-	(159.281.248)	15.768.186	Construction in progress
Total	718.295.664	265.567.176	(15.890.467)	-	967.972.373	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	130.228.597	21.178.267	(3.425.418)	(12.599.024)	135.382.422	Building
Lanskap	3.475.276	4.282.779	-	-	7.758.055	Landscape
Kendaraan	24.475.423	1.730.442	(8.564.429)	-	17.641.437	Vehicles
Inventaris kantor	78.911.845	6.791.762	-	5.341.990	91.045.597	Office equipment
Total	237.091.141	33.983.250	(11.989.847)	(7.257.034)	251.827.511	Total
Cadangan penurunan nilai	310.189	1.916.715	-	-	2.226.904	Allowance for impairment
Nilai buku neto	480.894.334				713.917.958	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	156.127.369	-	-	-	156.127.369	Land
Bangunan	347.132.092	12.091.017	-	(12.643.040)	346.580.069	Building
Lanskap	20.501.347	4.441.077	-	-	24.942.424	Landscape
Kendaraan	34.810.860	219.409	-	(7.123.264)	27.907.005	Vehicles
Inventaris Kantor	88.582.656	8.958.657	-	79.000	97.620.313	Office Equipment
Aset dalam penyelesaian	13.705.241	53.783.607	-	(2.370.364)	65.118.484	Construction in progress
Total	660.859.565	79.493.767	-	(22.057.668)	718.295.664	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	122.475.700	15.585.719	-	(7.832.822)	130.228.597	Building
Lanskap	2.777.469	697.807	-	-	3.475.276	Landscape
Kendaraan	29.514.761	2.083.927	-	(7.123.265)	24.475.423	Vehicles
Inventaris Kantor	73.572.514	5.339.331	-	-	78.911.845	Office Equipment
Total	228.340.444	23.706.784	-	(14.956.087)	237.091.141	Sub Total
Cadangan penurunan nilai	6.840	303.349	-	-	310.189	Allowance for impairment
Nilai buku neto	432.512.281				480.894.334	Net book value

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian aset tetap, kecuali tanah, lanskap dan inventaris kantor telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Binagriya Upakara dan PT Asuransi Astra Buana, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp111.755.753.339, Rp34.263.779.872, Rp1.275.000.000 dan Rp510.000.000, terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian aset tetap, kecuali tanah, lanskap dan inventaris kantor telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Binagriya Upakara dan PT Asuransi Astra Buana, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp220.011.306.678, Rp67.507.559.744, Rp2.207.500.000 dan Rp1.099.000.000, terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Rincian aset dalam penyelesaian berdasarkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan beserta persentase dan estimasi penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
Bangunan	48,00% - 99,00%	15.768.186	Januari 2024 - Desember 2025/ January 2024 - December 2025	Building
Total		15.768.186		Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost Rp	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
Bangunan	22,00% - 99,00%	65.118.482	Januari 2024 - Desember 2024/ January 2024 - December 2024	Building
Total		65.118.482		Total

Terdapat aset tetap yang dijaminkan untuk utang bank (Catatan 21) berupa tanah dan bangunan The Manohara Hotel Yogyakarta dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan Rp87.806.796.443.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, some of fixed assets, except land, landscape and office equipment were insured to PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Binagriya Upakara and PT Asuransi Astra Buana for a total coverage amounting to Rp111,755,753,339, Rp34,263,779,872, Rp1,275,000,000 and Rp510,000,000, respectively, against the risk of fire, natural disaster and other risks, which according of the management, is adequate to cover possible losses. Meanwhile, as of December 31, 2023, some of fixed assets, except land, landscape and office equipment were insured to PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Binagriya Upakara and PT Asuransi Astra Buana for a total coverage amounting to Rp220,011,306,678, Rp67,507,559,744, Rp2,207,500,000 and Rp1,099,000,000, respectively, against the risk of fire, natural disaster and other risks, which according of the management, is adequate to cover possible losses.

Management believes that the sum insured are adequate to cover possible loss for the assets insured.

Details of construction in progress based on costs incurred in connection with the construction along with the percentage and estimated completion are as follows:

There are fixed assets which are pledged as collateral for bank loans (Note 21) in the form of land and buildings of The Manohara Hotel Yogyakarta with a book value as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Nil and Rp87,806,796,443, respectively.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset Hak-Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.594.098	-	-	1.594.098	Land
Bangunan	-	-	-	-	Building
Kendaraan	17.570.698	21.644.875	(13.433.076)	25.782.497	Vehicles
Taman Mini Indonesia Indah	18.070.230	-	-	18.070.230	Taman Mini Indonesia Indah
Total	37.235.026	21.644.875	13.433.076	45.446.825	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	473.327	148.643	-	621.970	Land
Bangunan	-	-	-	-	Building
Kendaraan	4.619.844	8.229.670	(8.251.973)	4.597.541	Vehicles
Taman Mini Indonesia Indah	2.168.428	722.809	-	2.891.237	Taman Mini Indonesia Indah
Total	7.261.599	9.101.121	8.251.973	8.110.748	Total
Nilai Buku	29.973.427			37.336.077	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023
Disajikan Kembali - Catatan 4 / As Restated - Note 4

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.063.848	530.250	-	1.594.098	Land
Bangunan	1.786.875	-	1.786.875	-	Building
Kendaraan	5.514.402	13.040.911	984.615	17.570.698	Vehicles
Taman Mini Indonesia Indah	18.070.230	-	-	18.070.230	Taman Mini Indonesia Indah
Total	26.435.355	13.571.161	2.771.490	37.235.026	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	291.806	181.521	-	473.327	Land
Bangunan	1.072.125	714.750	1.786.875	-	Building
Kendaraan	306.356	4.313.488	-	4.619.844	Vehicles
Taman Mini Indonesia Indah	1.445.618	722.810	-	2.168.428	Taman Mini Indonesia Indah
Total	3.115.905	5.932.569	1.786.875	7.261.599	Total
Nilai Buku	23.319.450			29.973.427	Net Book Value

Aset hak-guna tanah merupakan kontrak sewa lahan untuk penggunaan beberapa bidang tanah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset hak-guna tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Aset hak-guna TMII dicatat berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara ("BMN") di TMII dengan Kementerian Sekretariat Negara (Catatan 37).

Right-of-use of land is a land lease contract for the use of several plots of land.

Management believes that all of these right-of-use assets can be recovered, hence no allowance of impairment is necessary.

Right-of-use of TMII presented based on Cooperation Agreement in the Utilization of Owned State Property ("BMN") in TMII with Ministry of State Secretariat (Note 37).

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

Ringkasan komponen perubahan liabilitas
yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the
liabilities arising from leases is as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Saldo awal	36.622.581	26.197.564	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	21.552.577	13.729.006	Addition during the year
Pengurangan	(10.107.265)		Deduction
Pembayaran	(7.278.767)	(3.681.824)	Payments
Penambahan bunga	2.978.062	377.835	Addition of interest
Total	43.767.188	36.622.581	Total

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31, 2022	
Liabilitas Sewa				Lease Liabilities
Bagian jangka pendek	7.174.337	7.343.264	2.990.934	Current portion
Bagian jangka panjang	36.592.851	29.279.317	23.206.630	Non-current portion
Total	43.767.188	36.622.581	26.197.564	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or
loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ (As restated - Note 4)	
Bunga atas liabilitas sewa	2.978.062	377.835	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	9.101.121	5.932.569	Depreciation of right-of-use assets

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

b. Liabilitas Sewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ (As Restated - Note 4)
Jumlah kas keluar untuk: Pembayaran	12.204.929	3.615.824

*Total cash outflow for:
Payment*

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa. Opsi-opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk mendapatkan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset sewaan dan menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis dari Grup. Manajemen mengeksekusi pertimbangan dalam menentukan apakah opsi perpanjangan dan terminasi tersebut cukup pasti untuk dieksekusi.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Lease Liabilities (continued)

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension and termination options are reasonably certain to be exercised.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Tanah	20.717.196	824.135	-	-	21.541.331	At cost Land
Nilai Buku Neto	<u>20.717.196</u>				<u>21.541.331</u>	Net Book Value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Tanah	20.717.196	-	-	-	20.717.196	At Cost Land
Nilai Buku Neto	<u>20.717.196</u>				<u>20.717.196</u>	Net Book Value

Properti investasi merupakan tanah yang di kemudian hari akan dikembangkan untuk kawasan wisata di sekitar Candi Ijo, Candi Sewu dan Candi Ratu Boko.

Investment property is land which will later be developed for tourist areas around Ijo Temple, Sewu Temple and Ratu Boko Temple.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi atas tanah di Desa Sabrangrowo, Desa Deyangan, Daerah Candi Ijo, dan Daerah Candi Sewu adalah sebesar Rp154.073.670 berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Budi Edi Saptono dan Rekan No. 01238/2.0033-02/PI/10/0225/1/XI/2024 tanggal 18 November 2024, No. 00462/2.0033-02/PI/10/0225/1/V/2024 tanggal 8 Mei 2024, No.00701/2.0033-02/PI/10/0225/1/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024, dan No.01239/2.0033-02/PI/10/0225/1/XI/2024 tanggal 18 November 2024. KJPP Budi Edi Saptono dan Rekan adalah penilai publik independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2024, the fair value of investment property on land in Tlogo Village, Deyangan Village, Borobudur Village and Jakarta is Rp154,073,670 based on the Independent Appraiser Report from the Services Office Public Appraiser (KJPP) Budi Edi Saptono and Partner No. 01238/2.0033-02/PI/10/0225/1/XI/2024 dated November 18, 2024, No. 00462/2.0033-02/PI/10/0225/1/V/2024 dated May 8, 2024, No.00701/2.0033-02/PI/10/0225/1/VII/2024 dated July 15, 2024, and No.01239/2.0033-02/PI/10/0225/1/XI/2024 dated November 18, 2024 for the Prambanan, Borobudur and Jakarta areas. KJPP Budi Edi Saptono and Partners is an independent public appraiser registered with the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK").

Based on the review of the recoverable value of investment properties, management believes that there are no events or changes that indicate an impairment in asset values as of December 31, 2024.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Lisensi perangkat lunak	14.992.588	1.901.711	-	2.126.419	19.020.718	Software license
Hak cipta	44.905.248	-	-	-	44.905.248	Copyright
Logo	1.300.000	-	-	-	1.300.000	Logo
Website	239.935	-	-	-	239.935	Website
Subtotal	61.437.771	1.901.711	-	2.126.419	65.465.901	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	2.864.207	-	-	(2.126.419)	737.788	Construction in Progress
Total	64.301.978	1.901.711	-	-	66.203.689	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Lisensi perangkat lunak	9.662.750	3.601.466	-	-	13.264.216	Software license
Hak cipta	21.476.960	4.166.443	-	-	25.643.403	Copyright
Logo	-	303.333	-	-	303.333	Logo
Website	95.319	4.653	-	-	99.972	Website
Total	31.235.029	8.075.895	-	-	39.310.924	Total
Nilai buku neto	33.066.949				26.892.765	Net book value

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Lisensi perangkat lunak	14.152.861	839.727	-	14.992.588	Software license
Hak cipta	44.905.248	-	-	44.905.248	Copyright
Logo	-	1.300.000	-	1.300.000	Logo
Website	239.935	-	-	239.935	Website
Subtotal	59.298.044	2.139.727	-	61.437.771	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	-	2.864.207	-	2.864.207	Construction in progress
Total	59.298.044	5.003.934	-	64.301.978	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	7.228.502	2.434.248	-	9.662.750	Software license
Hak cipta	15.782.048	5.694.912	-	21.476.960	Copyright
Website	3.999	91.320	-	95.319	Website
Total	23.014.549	8.220.480	-	31.235.029	Total
Nilai buku	36.283.495			33.066.949	Net book value

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan membeli aset takberwujud berupa hak cipta invensi materi promosi Prambanan Jazz Festival (PJF) sebesar Rp36.548.616.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan materi promosi PJF selama jangka waktu 8 tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan selesai memproduksi film bekerja sama dengan PT Dapur Film Production berupa hak cipta film "Ibu" sebesar Rp7.172.743.026 (nilai penuh). Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan materi film tersebut selama jangka waktu 8 tahun.

The Company

In 2019, the Company purchased an intangible asset in the form of an invention copyright for Prambanan Jazz Festival (PJF) promotional materials for Rp36,548,616,000 (full amount). The agreement gives the Company the right to use PJF promotional materials for a period of 8 years.

In 2021, the Company finished producing a film in collaboration with PT Dapur Film Production in the form of the copyright for the film "Ibu" amounting to Rp7,172,743,026 (nilai penuh). The agreement gives the Company the right to use the film material for a period of 8 years.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. GOODWILL

Entitas anak perusahaan, BHIVA melakukan akuisisi kepada MCN pada tanggal 1 April 2021 dengan menggunakan dasar laporan keuangan tanggal 31 Maret 2021, sehingga berdampak terhadap goodwill dengan detail berikut ini:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	766.613.890
Piutang lain-lain	1.100.000.000
Beban dibayar di muka	36.666.668
Pajak dibayar di muka	950.000
Aset tidak lancar	
Aset pajak tangguhan	37.827.358
Aset tetap	51.565.824
Subtotal	1.993.623.740
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Utang pajak	909.246
Utang lain-lain	1.815.446
Beban akrual	95.332.714
Pendapatan ditangguhkan	6.875.000
Liabilitas jangka panjang	
Liabilitas imbalan kerja	129.635.074
Subtotal	234.567.480
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	1.759.056.260
Pengambilalihan 51.22% saham	900.988.616

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi MCN pada tanggal akuisisi tanggal 1 April 2021 dengan menggunakan dasar Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Goodwill:	
Imbalan pembelian yang dialihkan	1.100.000.000
Nilai wajar investasi yang dimiliki sebelumnya	1.000.000.000
Kepentingan Non Pengendali	858.076.224
Goodwill dari nilai wajar aset yang teridentifikasi	(1.759.056.260)
Total goodwill	1.199.019.964
Cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024	(1.199.019.964)
Total goodwill, net	-

16. GOODWILL

The subsidiary entity, BHIVA, acquired MCN on April 1, 2021, based on the financial report dated March 31, 2021. This acquisition has impacted goodwill, with the following details:

Assets	
Current assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables	
Prepaid expenses	
Prepaid taxes	
Non-current assets	
Deferred tax assets	
Fixed assets	
Subtotal	
Liabilities	
Current liabilities	
Taxes payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Deferred revenue	
Non-current liabilities	
Employee benefits liabilities	
Subtotal	
Identifiable net assets at fair values	51.22% Equity takeover

The fair value of identified assets and liabilities of MCN as of acquisition dated April 1, 2021 based on the Financial Statements as of December 31, 2024 are as follows:

Goodwill:	
Purchase consideration transferred	
Fair value previously held investment	
Non controlling interest	
Goodwill from fair value of Assets Identified	
Total goodwill	
Allowance for impairment losses year 2024	
Total goodwill, net	

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari Entitas Anak secara berkala dan BHIVA membentuk penyisihan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan.

Berdasarkan RUPS MCN No. 1565B/DIR/TMII/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024, telah disetujui pembekuan operasional MCN dan berlaku sejak ditandatangani terakhir oleh para Pemegang Saham hingga RUPSLB selanjutnya (Catatan 1c). BHIVA berkeyakinan bahwa perlu dilakukannya pencadangan kerugian penurunan nilai atas *goodwill* secara penuh akibat dari pembekuan operasional yang dilakukan, serta kinerja yang tidak sehat.

Cadangan kerugian penurunan nilai *goodwill* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.199.019.664 dan Rp657.824.918, dicatat pada Beban umum dan administrasi (Catatan 29).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jaminan listrik	62.988	62.988
Jaminan desposit BBM	-	50.000
Aset tidak digunakan dalam operasi	-	7.101.581
Lain-lain	38.035	5.276
Total	101.023	7.219.845

Perusahaan

Pada tahun 2023 aset tidak digunakan dalam operasi merupakan reklasifikasi dari aset tetap bangunan dan kendaraan (Catatan 12) atas penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan aset tetap yang sudah dihapusbukukan di tahun 2024.

16. GOODWILL (continued)

Goodwill is evaluated taking into account the current year's operating results and future prospects of the Subsidiary periodically and BHIVA forms an allowance when there is an indication that its carrying value has decreased.

Based on the MCN General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 1565B/DIR/TMII/VIII/2024 dated August 26, 2024, the operational activities of MCN were approved to be suspended, effective from the date of the last signature by the Shareholders until the next Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) (Note 1c). BHIVA believes that a full impairment loss provision on goodwill is necessary due to the operational suspension and the poor performance of the entity.

Goodwill impairment losses for the year ending December 31, 2024 and 2023 amounting Rp1,199,019,664 Rp657,824,918, recorded in General and administrative expense (Note 29).

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jaminan listrik	62.988	62.988
Jaminan desposit BBM	-	50.000
Aset tidak digunakan dalam operasi	-	7.101.581
Lain-lain	38.035	5.276
Total	101.023	7.219.845

The Company

On 2023 the non-productive assets are reclassifications of fixed assets, buildings and vehicles (Note 12) upon write-off and/or transfer of fixed assets which has been written off in 2024.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Nindya Karya (Persero)	32.133.532	-
Koperasi karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	3.341.567	-
PT Sarinah	1.159.277	-
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	448.223	448.223
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta)	4.584.888	502.096
Subtotal	41.667.487	950.319
<u>Pihak ketiga</u>	43.327.348	27.779.665
Total	84.994.835	28.729.984

19. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Operasional	31.692.343	12.351.692
Bagi hasil	11.232.251	7.008.785
Tenaga kerja	5.489.182	3.425.181
Pegawai Purna Karya	3.778.205	2.357.553
Biaya provisi kredit	1.442.336	900.000
Bunga pinjaman	387.027	241.500
Lain-lain (Dibawah Rp100 Juta)	575.103	358.857
Total	54.596.447	26.643.568

20. LIABILITAS KONTRAK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bagian lancar	12.183.211	8.509.422
Bagian tidak lancar	3.666.667	5.333.333
Total	15.849.878	13.842.755

Liabilitas kontrak merupakan penerimaan dari pelanggan yang telah diterima oleh Perusahaan, namun belum diakui sebagai pendapatan.

Liabilitas kontrak kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.666.666 dan Rp7.333.333.

18. TRADE PAYABLES

The details of this account are as follows:

	<u>Related parties</u>
	PT Nindya Karya (Persero)
	Koperasi karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
	PT Sarinah
	PT Asuransi Jasa Raharja Putera
	Others (each below Rp400 million)
	Subtotal
	<u>Third parties</u>
	Total

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Operational
	Profit sharing
	Labor
	Retired employee
	Provision credit expense
	Interest loan
	Others (Below Rp100 Million)
	Total

20. CONTRACT LIABILITIES

The details of this account are as follows:

	Current portion
	Non current portion
	Total

Contract Liabilities represents receipts from customers that have been received by the Company, but have not been recognized as revenue.

Contract Liabilities to related parties as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp5,666,666 and Rp7,333,333, respectively.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK

Rincian jumlah pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Rupiah		
<u>PT Bank Pembangunan Daerah</u>		
<u>Daerah Istimewa Yogyakarta</u>		
Kredit investasi	-	34.491.621
Kredit modal Kerja	49.749.171	31.162.230
<u>PT Bank DKI</u>		
Kredit investasi	7.240.000	-
Subtotal	56.989.171	65.653.851
Entitas anak		
Rupiah		
<u>PT Bank DKI</u>		
Kredit investasi	86.750.000	50.000.000
Subtotal	86.750.000	50.000.000
Total	143.739.171	115.653.851
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(68.999.171)	(41.991.621)
Bagian jangka panjang	74.740.000	73.662.230

Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Fasilitas kredit investasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 November 2021 yang dibuat di hadapan Anita Kurniawati S.H. M.Kn., Notaris di Sleman, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai maksimum sebesar Rp57.000.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk *refinancing* Hotel The Manohara. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun (*floating*).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 1.835m² dan bangunan yang berdiri di atasnya seluas 9.529m² (Catatan 18).

Perusahaan harus memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan, antara lain:

- Rasio utang terhadap modal paling tinggi sebesar 200%.
- Rasio likuiditas paling rendah sebesar 100%.

21. BANK LOAN

The details of the long-term loans are as follows:

The Company
Rupiah
<u>PT Bank Pembangunan Daerah</u>
<u>Daerah Istimewa Yogyakarta</u>
Investment credit
Working Capital credit
<u>PT Bank DKI</u>
Investment credit
Subtotal
Subsidiaries
Rupiah
<u>PT Bank DKI</u>
Investment credit
Subtotal
Total
Less current portion of long-term bank and other financial institution loans
Long-term portion

The Company

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Investment credit facility

Based on the Deed of Credit Agreement No. 2 dated November 3, 2021, made in presence of Anita Kurniawati S.H. M.Kn., Notary in Sleman, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta with a maximum value of Rp57,000,000 with a period of 36 months.

The purpose of using this facility is for refinancing The Manohara Hotel. This facility bears interest at 9% per annum (*floating*).

This loan is secured by land with an area of 1,835m² and a building that stands on it with an area of 9,529m² (Note 18).

The Company must fulfill its financial obligations, including:

- Debt to equity ratio (DER) maximum of 200%.
- Liquidity ratio minimum of 100%.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Daerah
Istimewa Yogyakarta (lanjutan)**

Fasilitas kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022, Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan aset, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan operasional Perusahaan dan/atau sekuritas aset sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan penggabungan atau akuisisi, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan perubahan bidang usaha, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan pihak Bank.
- Mengubah periode pelaporan keuangan.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 November 2024.

Fasilitas kredit modal kerja

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Anita Kurniawati S.H. M.Kn., Notaris di Sleman, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000 dengan jangka waktu selama 24 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 1.835m² dan bangunan yang berdiri di atasnya seluas 9.529m² (Catatan 18).

Perusahaan harus memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan, antara lain:

- Rasio utang terhadap modal paling tinggi sebesar 200%.
- Rasio likuiditas paling rendah sebesar 100%.

21. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Daerah
Istimewa Yogyakarta (continued)**

Investment credit facility (continued)

As of December 31, 2024, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022, the Company can meet all financial obligations stated in the agreement.

As long as the credit has not been paid off, the Company is not allowed to do the following:

- Selling assets, except for carrying out the Company's operations and/or asset securities in accordance with the articles of association and the provisions of the applicable laws and regulations.
- Perform mergers or acquisitions, unless carried out in the context of implementing the applicable laws and regulations.
- Make changes to the business field, unless it is carried out in the context of implementing the applicable laws and regulations.
- Conduct transactions that cause conflicts of interest with the interests of the Bank.
- Change the financial reporting period.

This loan facility was paid on November 1, 2024.

Working capital credit facility

Based on the Deed of Credit Agreement No. 59 dated August 25, 2023, made in presence of Anita Kurniawati S.H. M.Kn., Notary in Sleman, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta with a maximum value of Rp50,000.000 with a period of 24 months.

This loan is secured by land with an area of 1,835m² and a building that stands on it with an area of 9,529m² (Note 18).

The Company must fulfill its financial obligations, including:

- Debt to equity ratio (DER) maximum of 200%.
- Liquidity ratio minimum of 100%.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Fasilitas kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan rasio likuiditas paling rendah sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima surat persetujuan *waiver letter* dari PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta atas tidak terpenuhinya rasio likuiditas paling rendah 100% pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022, Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan aset, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan operasional Perusahaan dan/atau sekuritas aset sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan penggabungan atau akuisisi, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan perubahan bidang usaha, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan pihak Bank.
- Mengubah periode pelaporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 saldo pinjaman pada fasilitas ini masing-masing sebesar Rp49.755.171, Rp55.750.000, dan Rp57.000.000.

Fasilitas kredit pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 41 tanggal 8 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Edwin Rusdi S.H. M.Kn., Notaris di Bantul, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan nilai maksimal sebesar Rp90.000.000.

21. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)

Working capital credit facility (continued)

As of December 31, 2024, the Company was unable to meet the minimum liquidity ratio requirement of 100%. On December 31, 2024, the Company received a waiver letter of approval from PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta regarding the non-fulfillment of the minimum liquidity ratio of 100% as of December 31, 2024.

As of December 31, 2023, and 2022, the Company was able to meet all financial obligations stated in the agreement.

As long as the credit has not been paid off, the Company is not allowed to do the following:

- Selling assets, except for carrying out the Company's operations and/or asset securities in accordance with the articles of association and the provisions of the applicable laws and regulations.
- Perform mergers or acquisitions, unless carried out in the context of implementing the applicable laws and regulations.
- Make changes to the business field, unless it is carried out in the context of implementing the applicable laws and regulations.
- Conduct transactions that cause conflicts of interest with the interests of the Bank.
- Change the financial reporting period.

As of December 31, 2024, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 the outstanding balance of this facility amounting to Rp49,755,171, Rp55,750,000, and Rp57,000,000, respectively.

Financing facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Based on the Deed of Financing Agreement No. 41 dated November 8, 2023, made in presence of Ir. Edwin Rusdi, S.H. M.Kn., Notary in Bantul, the Company obtained financing credit facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a maximum value of Rp90,000,000.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lanjutan)

Tanggal jatuh tempo fasilitas pembiayaan adalah pada 23 September 2028 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan ditambah *margin* atau *equivalent* 8,85%. Jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan dimulai sejak 5 bulan sejak tanggal penandatanganan atau sampai 22 Maret 2024, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah yang akan dibebaskan oleh debitur dari pihak ketiga dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dan Jaminan Gadai atas rekening Penampungan sebesar 100% dari jumlah yang akan dicairkan.

Pinjaman ini telah diaddendum sebanyak 2 kali dan terakhir telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan Perjanjian Pembiayaan dengan limit pembiayaan menjadi sebesar 70% dari RAB Proyek atau maksimal Rp86.750.000. Jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan menjadi dimulai sejak tanggal penandatanganan atau sampai 22 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, belum dilakukan pencairan atas fasilitas pembiayaan tersebut.

BHIVA

Fasilitas Kredit Investasi *Joint Borrower* dari PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ashoyaratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *Joint Borrower* dengan BHIVA dari PT Bank DKI dengan nilai maksimum sebesar Rp130.000.000, terdiri dari:

1. Kredit Investasi I sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan investasi rutin sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP"). Berlaku selama maksimal 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak 21 Desember 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2027.

21. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

Financing facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lanjutan)

The maturity date of the financing facility is on September 23, 2028 with an annual interest rate of JIBOR 3 months plus margin or equivalent 8,85%. The withdrawal period of the financing facility starts from 5 months from the date of signing or until March 22, 2024, whichever comes first.

This loan is guaranteed by a Right of Liability on land that will be released by the debtor from a third party by using a financing facility and a Pledge Guarantee on the Shelter account in the amount of 100% of the amount to be drawdown.

This loan has been amended twice, and most recently, it received an Approval Letter for Changes to the Financing Agreement Terms, setting the financing limit at 70% of the Project Budget Plan (RAB) or a maximum of Rp86,750,00. The financing facility drawdown period starts from the signing date or until June 22, 2025.

Until December 31, 2024, no disbursement of the financing facility has been made.

BHIVA

Joint Borrower Investment Credit Facility from PT Bank DKI

Based on the Deed of Credit Agreement No. 55 dated December 21, 2023 made before Ashoyaratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company obtained a Joint Borrower investment credit facility with BHIVA from PT Bank DKI with a maximum value of Rp130,000,000, consisting of:

1. Investment Credit I of Rp15,000,000, which is used to finance routine investment activities in accordance with the the Company Budget Work Plan ("RKAP"). Valid for a maximum of 39 (thirty-nine) months from December 21, 2023 to March 21, 2027.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

BHIVA (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi Joint Borrower dari
PT Bank DKI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ashoyaratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *Joint Borrower* dengan BHIVA dari PT Bank DKI dengan nilai maksimum sebesar Rp130.000.000, terdiri dari: (lanjutan)

2. Kredit Investasi II sebesar Rp115.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan atas aset yang dibangun pada Kawasan Taman Mini Indonesia Indah di bawah pengelolaan PT Bhumi Visatanda Indonesia, berlaku selama maksimal 63 (enam puluh tiga) bulan sejak 21 Desember 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2029.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pencairan tahap pertama atas fasilitas Kredit Investasi I sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ashoyaratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, BHIVA memperoleh fasilitas kredit investasi *Joint Borrower* dari PT Bank DKI dengan nilai maksimum sebesar Rp130.000.000, terdiri dari:

1. Kredit Investasi I sebesar Rp15.000.000.
2. Kredit Investasi II sebesar Rp115.000.000

Jangka waktu perjanjian ini maksimal 60 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 9%.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh tagihan dan/atau pendapatan Taman Mini Indonesia Indah milik BHIVA yang ditampung dalam *collection account/ escrow account* atas nama BHIVA dengan minimal sebesar 125% dari plafond kredit yang diberikan atau minimal sebesar Rp162.500.000 dan *escrow account* atas nama BHIVA di PT Bank DKI.

Perusahaan harus memenuhi kewajiban-kewajiban, antara lain:

1. Penempatan dana Perusahaan di PT Bank DKI dengan minimal penempatan dana dalam bentuk giro sebesar Rp5.000.000.

21. BANK LOAN (continued)

BHIVA (continued)

**Joint Borrower Investment Credit Facility from
PT Bank DKI (continued)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 55 dated December 21, 2023 made before Ashoyaratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company obtained a Joint Borrower investment credit facility with BHIVA from PT Bank DKI with a maximum value of Rp130,000,000, consisting of: (continued)

2. Investment Credit II of Rp115,000,000, which is used to finance assets built in Taman Mini Indonesia Indah Area under the management of PT Bhumi Visatanda Indonesia, valid for a maximum of 63 (sixty-three) months from December 21, 2023 to March 21, 2029.

On December 29, 2023, the Company disbursed the first stage of the Investment Credit I facility amounting to Rp50,000,000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 55 dated December 21, 2023 made before Ashoyaratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, BHIVA obtained a Joint Borrower investment credit facility from PT Bank DKI with a maximum value of Rp130,000,000, consisting of:

1. Investment Credit I of Rp15,000,000
2. Investment Credit II of Rp115,000,000

The term of this agreement is a maximum of 60 months with an annual interest rate of 9%.

This loan is guaranteed by all bills and/or income of Taman Mini Indonesia Indah owned by BHIVA which is accommodated in a collection account/ escrow account on behalf of BHIVA with a minimum of 125% of the credit plafond provided or a minimum of Rp162,500,000 and an escrow account on behalf of BHIVA at PT Bank DKI.

The Company must fulfill its obligations, among others:

1. Placement of funds of the Company in PT Bank DKI with a minimum placement of funds in the form of current accounts of Rp5,000,000.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

BHIVA (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi *Joint Borrower* dari
PT Bank DKI (lanjutan)**

Perusahaan harus memenuhi kewajiban-kewajiban, antara lain: (lanjutan)

2. Penempatan dana Perusahaan di PT Bank DKI dengan minimal penempatan dana dalam bentuk giro sebesar Rp5.000.000.
3. Menjaga *financial covenant* Perusahaan Konsolidasi antara lain:
 - a) *Current Ratio* Perusahaan minimal sebesar 1 kali.
 - b) *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 kali.
 - c) *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.
4. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya.
5. Menjaga kepemilikan saham Perusahaan tetap sebagai pemegang saham pengendali BHIVA.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan *current ratio* minimal sebesar 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima surat persetujuan *waiver letter* dari PT Bank DKI atas tidak terpenuhinya *current ratio* minimal sebesar 1 kali pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan BHIVA dapat memenuhi seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam perjanjian.

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Rincian liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas Provisi atas Kasus Hukum - Jangka Panjang	10.939.093	10.939.093
Total	10.939.093	10.939.093

21. BANK LOAN (continued)

BHIVA (continued)

***Joint Borrower Investment Credit Facility from
PT Bank DKI (lanjutan)***

The Company must fulfill its obligations, among others: (continued)

2. *Placement of funds of the Company in PT Bank DKI with a minimum placement of funds in the form of current accounts of Rp5,000,000.*
3. *Maintain Consolidated the Company financial covenant among others:*
 - a) *Current Ratio at least 1 time.*
 - b) *Debt to Equity Ratio maximum of 3 times.*
 - c) *Debt Service Coverage Ratio at least 100%*
4. *Use credit facilities according to their intended use.*
5. *Maintain share ownership of the Company remain as controlling shareholders of BHIVA.*

As of December 31, 2024, the Company was unable to meet the minimum current ratio requirement of 1 time. On December 31, 2024, the Company received a waiver letter of approval from PT Bank DKI regarding the non-fulfillment of the minimum current ratio of 1 time as of December 31, 2024.

On December 31, 2023, the Company and BHIVA can fulfill all obligations stated in the agreement.

22. OTHER NON-CURRENT LIABILITES

The details of other non-current liabilities are as follows:

*Provision Liabilities of Legal Case -
Non Current*

Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembentukan biaya provisi sehubungan dengan restrukturisasi aset program dana pensiun yang ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Restrukturisasi tersebut mengakibatkan adanya kewajiban Perusahaan yang belum dipenuhi sebelum dilakukannya restrukturisasi. Nilai provisi tersebut berdasarkan Surat dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00017/S/CBR9/1220 tanggal 30 Desember 2020 mengenai besaran nilai top up premi sebesar Rp20.367.575 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Januari 2021.

Pada tanggal 30 April 2021, terdapat Kesepakatan Bersama No. 88/KP.605/IV/2021 antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Persetujuan Mengikuti Restrukturisasi Polis. Para pihak sepakat bahwa proses restrukturisasi polis akan berlaku efektif setelah diterbitkannya polis baru hasil restrukturisasi atas polis lama. Terhitung sejak tanggal 28 Juni 2022, polis Perusahaan telah dialihkan pengelolaannya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Program Anuitas Polis Peserta Anuitas Pasif PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 193/KP.605/I/2023 tanggal 17 Januari 2023, menyatakan besaran top up premi untuk peserta anuitas pasif yang dicatat oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah sebesar Rp4.725.438 sehingga terdapat penambahan provisi pada tahun 2022 sebesar Rp202.015 yang dicatat pada Beban Umum dan Administrasi, dan telah diperhitungkan melalui perhitungan net off utang klaim dan telah dilakukan migrasi pembukuan ke IFG Life per tanggal 30 November 2022. Sehingga sudah tidak terdapat utang provisi atas anuitas pasif di tanggal tersebut.

**22. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES
(continued)**

As of December 31, 2020, the Company established a provision expense regarding the restructuring of the pension plan assets placed at PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The restructuring resulted in the Company's obligations which had not been fulfilled prior to the restructuring. The value of the provision is based on a letter from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00017/S/CBR9/1220 dated December 30, 2020 regarding the top up premi amounting to Rp20,367,575 which was approved by the Board of Commissioners on January 19, 2021.

On April 30, 2021, there was a Joint Agreement No. 88/KP.605/IV/2021 between the Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Approval to Participate in Policy Restructuring. The parties agree that the restructuring process will be effective after the issuance of a new policy resulting from the policy restructuring of the old policy. Since June 28, 2022, the Company's policy has been transferred to PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Based on the Minutes of Data Reconciliation Program of Passive Annuity Policy Participants of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 193/KP.605/I/2023 dated January 17, 2023, stated the amount of premium top up for passive annuity participants recorded by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp4,725,438 so that there is addition of provision in 2022 amounting to Rp202,015 recorded as General and Administrative Expenses, and has been calculated through the calculation of net off claims payable and the bookkeeping migration has been carried out to IFG Life as of November 30, 2022. Accordingly, there is no longer any provision liability for passive annuity as of that date.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Program Pendanaan Hari Tua Peserta Karyawan Aktif PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 193/KP.605/II/2023 tanggal 17 Januari 2023, menyatakan besaran top up premi untuk peserta karyawan aktif yang dicatat oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah sebesar Rp2.029.595 dan telah diperhitungkan melalui perhitungan net off utang klaim dan telah dilakukan migrasi pembukuan ke IFG Life per tanggal 27 Juni 2022, sehingga utang provisi atas karyawan aktif pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.939.093. Berdasarkan Surat No. 38/AJIFG/CBR4/II/2023 tanggal 25 Januari 2023 dari IFG Life kepada Perusahaan perihal Penawaran Simulasi Top Up. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum memutuskan pilihan alternatif top up premi yang diberikan oleh IFG Life.

Berdasarkan Surat No. 1176/KP.605/IV/2021 tanggal 26 April 2021 mengenai Peralihan Pemegang Polis dari Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menyatakan bahwa Perusahaan sebagai pemegang polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas pesangon Tenaga Harian Koperasi Karyawan Taman Wisata, mengajukan peralihan pemegang polis kepada Ketua Koperasi Karyawan Taman Wisata. Dengan peralihan polis tersebut, Ketua Koperasi Karyawan Taman Wisata menyetujui peralihan portofolio pertanggungan polis hasil restrukturisasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ke PT Asuransi Jiwa IFG selaku penanggung baru. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama No. 1151/KP.307/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 antara Perusahaan dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata, maka atas utang provisi top up premi atas karyawan koperasi akan dibayarkan oleh Perusahaan setelah menerima tagihan dari Koperasi Karyawan Taman Wisata, sehingga saldo utang provisi atas Karyawan Koperasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil

22. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

Based on the Minutes of Data Reconciliation of the Old Age Funding Program for Active Employee Participants of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 193/KP.605/II/2023 dated January 17, 2023, stated that the amount of the top up premium for active employee participants recorded by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp2,029,595 and has been calculated through the calculation of net off claims debt and has bookkeeping migration was carried out to IFG Life as of June 27, 2022, so that the provision payable for active employees as of December 31, 2022 amounting to Rp10,939,093. Based on Letter No. 38/AJIFG/CBR4/II/2023 dated January 25, 2023 from IFG Life to the Company regarding the Top Up Simulation Offer. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has not yet decided on alternative premium top up options provided by IFG Life.

Based on Letter No. 1176/KP.605/IV/2021 dated April 26, 2021 concerning the Transfer of Policy Holders from the Company to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) stated that the Company as the policy holder of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for severance pay for the Daily Worker Cooperative Employees of Taman Wisata, submitted a change of holder policy to the Chairperson of the Taman Wisata Employee Cooperative. With the transfer of the policy, the Chairman of the Taman Wisata Employee Cooperative agreed to transfer the policy coverage portfolio resulting from the restructuring from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG as the new insurer. Based on the Minutes of Collective Agreement on Termination of Cooperation Agreement No. 1151/KP.307/XII/2023 dated December 29, 2023 between the Company and Koperasi Karyawan Taman Wisata, regarding of provisions payable top up premi of Cooperative Employee will be paid by the Company after received invoice from Koperasi Karyawan Taman Wisata, so the balance of provisions payable of Cooperative Employee as of December 31, 2024 and 2023 amounting to nil respectively.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
<u>Pajak penghasilan</u>		
Pasal 21	122.967	-
Pajak pertambahan nilai	17.625.096	5.707.778
Total	17.748.063	5.707.778

**The Company
Subsidiaries
Income tax
Article 21
Value added tax
Total**

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
<u>Pajak penghasilan</u>		
Pasal 21	613.730	2.798.932
Pasal 22	37.781	44.340
Pasal 23	252.016	174.587
Pasal 4 (2)	123.104	169.776
Pasal 29	2.362.554	-
<u>Pajak daerah</u>		
Hiburan dan tontonan	6.679.043	870.508
Hotel dan restoran	570.569	628.319
Parkir	70.484	302.042
Pajak pertambahan nilai	602.139	1.601.045
Subtotal	11.311.420	6.589.549
Entitas anak		
<u>Pajak penghasilan</u>		
Pasal 21	92.033	149.396
Pasal 23	93.849	163.660
Pasal 4 (2)	1.669.966	65.213
Pasal 29	44.326	-
<u>Pajak daerah</u>		
Hiburan dan tontonan	1.580.967	2.038.254
Subtotal	3.481.141	2.416.523
Total	14.792.561	9.006.072

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consists of:

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

**The Company
Income tax
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 29
Local taxes
Entertainment
Hotel and restaurant
Parking
Value added tax
Subtotal
Subsidiaries
Income tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 29
Local taxes
Entertainment
Subtotal
Total**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak kini		
Perusahaan	3.471.084	-
Entitas anak	566.245	-
Subtotal	4.037.329	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	8.431.708	23.789.326
Entitas anak	(928.773)	(28.241)
Subtotal	7.502.935	23.761.085
Total	11.540.264	23.761.085

Current tax
The Company
Subsidiaries

Subtotal

Deferred tax
The Company
Subsidiaries

Subtotal

Total

d. Taksiran pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	397.292.002	87.826.250
Ditambah: (Rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	(332.025.144)	(6.953.751)
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	65.266.858	80.872.499

d. Estimation for income tax

The reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income (loss) of the Company is as follows:

Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Add:
(Loss) of subsidiaries before corporate income tax expense and elimination effect
The company profit before corporate income tax

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	6.316.104	598.056
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.832.376	24.481
Provisi	-	(2.875.463)
Jasa produksi dan insentif	1.613.333	3.785.913
Tantiem dan Insentif	4.879.069	-
Sewa	(6.284.168)	3.939.385
Penyusutan dan amortisasi	(8.024.811)	(1.490.241)
Investasi penyertaan	(7.070.000)	7.070.000
Perbedaan tetap		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	5.085.358	(9.674.396)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	980.536	4.544.012
Laba fiskal Perusahaan tahun berjalan sebelum penggunaan rugi fiskal	78.594.655	86.794.246
<u>Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya</u>		
Tahun fiskal 2021	62.817.000	40.866.876
Tahun fiskal 2020	-	45.927.370
Laba fiskal Perusahaan tahun berjalan setelah penggunaan rugi fiskal	15.777.655	-
Beban pajak penghasilan badan	3.471.084	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	139.124	-
Pasal 25	969.406	-
Total pajak dibayar di muka	1.108.530	-
Estimasi utang pajak (Catatan 23b)	2.362.554	-

SPT pajak penghasilan badan tahun 2024 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

23. TAXATION (continued)

d. Estimation for income tax (continued)

The reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income (loss) of the Company is as follows: (continued)

Temporary difference
Employee benefit
Allowance for impairment loss
Provision
Bonus and incentives
Tantiem and incentives
Lease
Depreciation and amortization
Participation investment
Permanent difference
Income subjected to final tax
Non-deductible expenses
The Company's taxable income before utilization of tax losses
<u>Utilization of prior years tax loss</u>
Fiscal year 2021
Fiscal year 2020
The Company's taxable income after utilization of tax losses
Corporate income tax expense
Less prepayments of income tax
Article 23
Article 23
Total prepaid taxes
Estimated tax payable (Note 23b)

2024's corporate income tax will be reported based on the computation above.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Tahun pajak 2021	-	62.817.000
Total	-	62.817.000

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	397.292.002	90.780.277
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	87.404.240	19.971.660
Penghasilan yang bukan merupakan objek pajak	(53.551.064)	
Beban tidak dapat dikurangkan	(5.917.135)	4.544.013
Pendapatan yang dikenakan pajak final	6.112.683	(9.674.397)
Penyesuaian	(22.508.460)	8.919.809
Beban pajak penghasilan	11.540.264	23.761.085

23. TAXATION (continued)

d. Estimation for income tax (continued)

The reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income (loss) of the Company is as follows: (continued)

Tax losses carried forward:

Fiscal year 2021

Total

Based on the applied Taxation Laws in Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before corporate income tax with the current tax rate and income tax expense is as follows:

Profit (loss) before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense based on applicable tax rate

Non taxable income
Non-deductible expenses

Income subject to final tax
Adjustments

Income tax expense

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

23. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charge) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	1.573.462	897.061	159.573	2.630.097	Post employment benefit
Aset hak guna	(5.001.586)	3.586.742	-	(1.414.844)	Right-of-use assets
Penurunan nilai piutang usaha	1.343.848	2.276.139	-	3.619.987	Allowance for doubtful trade receivables
Penurunan nilai persediaan	662.127	103.456	-	765.583	Allowance for decline in inventory
Penurunan nilai uang muka	-	1.096.308	-	1.096.308	Allowance for decline in advances
Provisi	2.406.600	-	-	2.406.600	Provision
Jasa produksi dan insentif pegawai	1.548.799	215.536	-	1.764.316	Production services and incentives of employee
Tantiem dan insentif dewan komisaris dan direksi	466.821	533.651	-	1.000.472	Tantiem and incentives of board of Commissioners and Directors
Nilai wajar investasi saham	1.522.400	(1.555.400)	1.785.960	1.752.960	Fair value of investment in shares
Penyusutan	(327.853)	(1.765.458)	-	(2.093.311)	Depreciation
Rugi fiskal	13.819.740	(13.819.740)	-	-	Fiscal loss
Subtotal	18.014.361	(8.431.705)	1.945.533	11.528.168	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	571.535	1.949.184	-	2.520.719	Deferred tax assets
Total	18.585.896	(6.482.521)	1.945.533	14.048.887	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charge) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	1.342.770	131.572	99.120	1.573.462	Post employment benefit
Aset hak guna	1.272.275	(6.273.861)	-	(5.001.586)	Right-of-use assets
Penurunan nilai piutang usaha	1.323.997	19.851	-	1.343.848	Allowance for doubtful trade receivables
Penurunan nilai persediaan	662.127	-	-	662.127	Allowance for decline in inventory
Provisi	3.039.202	(632.602)	-	2.406.600	Provision
Jasa produksi dan insentif pegawai	950.028	598.771	-	1.548.799	Production services and incentives of employee
Tantiem dan insentif dewan Komisaris dan direksi	232.692	234.129	-	466.821	Tantiem and incentives of board of Commissioners and Directors
Nilai wajar investasi saham	(33.000)	1.555.400	-	1.522.400	Fair Value of Investment in Shares
Penyusutan	-	(327.853)	-	(327.853)	Depreciation
Rugi fiskal	32.914.474	(19.094.734)	-	13.819.740	Fiscal Loss
Subtotal	41.704.566	(23.789.326)	99.120	18.014.361	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	543.294	28.240	-	571.535	Deferred tax assets
Total	42.247.861	(23.761.085)	99.120	18.585.896	Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan perhitungan pemberian uang kompensasi berupa pesangon kepada pekerja yang hubungan kerjanya berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") yang akan diberikan pada saat berakhirnya masa kontrak.

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Kompensasi PKWT	1.788.578	679.990
Tantiem dan jasa produksi	12.567.311	9.161.915
Sub-total	14.355.889	9.841.905
Entitas anak		
Kompensasi PKWT	2.753.797	1.658.138
Tantiem dan jasa produksi	500.000	-
Sub-total	3.253.797	11.500.043
Total	17.609.686	11.500.043

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan menunjuk aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk program imbalan pasca kerja dan program imbalan jangka panjang lainnya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Februari 2025 dan 16 Februari 2024.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Program imbalan pasca kerja	9.060.044	6.472.116
Program imbalan jangka panjang lainnya	2.894.945	-
Liabilitas imbalan kerja	11.954.989	6.472.116

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefits liabilities is a calculation of compensation money in the form of severance pay to employees whose work relationship is based on a Specific Time Work Agreement ("PKWT") which will be given at the end of the contract.

The detail of short-term employee benefit liabilities consist of:

	The Company	
	PKWT Compensation	
	Tantiem and production services	
	Subtotal	
	Subsidiaries	
	PKWT Compensation	
	Tantiem and production services	
	Subtotal	
	Total	

b. Long-term employee benefits liabilities

The Company appointed an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment benefit program and other long-term benefit program.

The employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 was calculated using the projected unit credit method by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, based on their reports dated February 14, 2025 and February 16, 2024, respectively.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b.1. Program imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja yang terdiri dari manfaat untuk pengunduran diri secara sukarela, manfaat meninggal dunia, manfaat cacat dan manfaat pensiun.

Mutasi liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas bersih awal tahun	6.472.116	3.067.919
Beban tahun berjalan	4.038.832	5.361.698
Pembayaran manfaat	(2.176.237)	(2.408.049)
Kerugian aktuarial	725.333	450.548
Total	9.060.044	6.472.116

The Company recorded liabilities for post-employment benefit program which comprises of benefits for voluntary resignation, benefit for death, benefit for disability and benefit for pension.

The movements of the net liabilities in the statement of financial position are as follows:

Net liabilities at beginning of the year
Expense for the year
Benefit paid
Actuarial losses

Total

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya jasa kini	575.738	439.094
Beban bunga neto	603.746	227.946
Biaya jasa lalu	2.859.348	4.694.658
Total	4.038.832	5.361.698

The details of expenses recognized in the statements of profit or loss is as follow:

Current service cost
Net interest expense
Past service costs

Total

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement on net of liability/(asset) in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	13.767.331	13.316.783
Kerugian aktuarial tahun berjalan	(725.333)	450.548
Total	13.041.998	13.767.331

Accumulated actuarial gain at beginning of the year
Actuarial losses for the year

Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

b.1. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

b.1. Post-employment benefit program (continued)

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The significant actuarial assumptions applied in calculating employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,47%	Discount rate
Kenaikan upah	5%		Salary increase
Tabel mortalitas	TMI 2019		Mortality table
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Kematian/of Mortality Rate		Disability rate
Usia masa pensiun	56 Tahun/Years		Pension age
Tingkat pengunduran diri	1,00% Sebelum Usia 30 Tahun dan akan Menurun sampai 0% pada Usia 2 Tahun Sebelum Usia Pensiun Normal/1.00% Before the Age of 30 Years Old and will Decrease until 0% at the Age of 2 Years Before Normal Retirement Age		Resignation rate

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			PV defined benefits obligations
a. Tingkat diskonto			a. Discount rate
Kenaikan sebesar 1%	8.745.840	6.240.735	Increase by 1%
Penurunan sebesar 1%	9.399.459	6.724.859	Decrease by 1%
b. Tingkat kenaikan gaji kedepan			b. Future salary increase rate
Kenaikan sebesar 1%	9.704.113	6.960.647	Increase by 1%
Penurunan sebesar 1%	8.482.387	6.054.511	Decrease by 1%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The analysis of the expected maturity of the undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 tahun	462.667	989.827	1 year
Antara 1 - 2 tahun	101.765	613.593	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	1.779.920	2.162.831	Between 2 - 5 years
Diatas 5 tahun	2.468.484	2.705.865	Up 5 years

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b.2. Program imbalan jangka panjang lainnya

Program imbalan jangka panjang lainnya Perusahaan antara lain terdiri dari cuti jangka panjang.

Mutasi liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas bersih awal tahun	-
Beban tahun berjalan	2.894.945
Total	2.894.945

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	2.894.945
Total	2.894.945

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024
Tingkat diskonto	6,96%
Kenaikan upah	5%
Tabel mortalitas	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Kematian/of Mortality Rate
Usia masa pensiun	56 Tahun/Years
Tingkat pengunduran diri	1,00% Sebelum Usia 30 Tahun dan akan Menurun sampai 0% pada Usia 2 Tahun Sebelum Usia Pensiun Normal/ 1.00% Before the Age of 30 Years Old and will Decrease until 0% at the Age of 2 Years Before Normal Retirement Age

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities (continued)

b.2. Other long-term benefit program

Other long-term benefits program of the Company consists of, among others, long service leave.

The movements of the net liabilities in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Net liabilities at beginning of the year	-
Expense for the year	-
Total	-

The details of expenses recognized in the statements of profit or loss is as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Current service cost	-
Total	-

The significant actuarial assumptions applied in calculating employee benefit liabilities are as follows:

Discount rate
Salary increase
Mortality table
Disability rate
Pension age
Resignation rate

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**b.2. Program imbalan jangka panjang
lainnya (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek
analisa sensitivitas adalah sebagai
berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Analisis sensitivitas

Nilai kini kewajiban imbalan pasti

a. Tingkat Diskonto	
Kenaikan sebesar 1%	2.862.856
Penurunan sebesar 1%	2.928.152
b. Tingkat Kenaikan Gaji Kedepan	
Kenaikan sebesar 1%	2.928.458
Penurunan sebesar 1%	2.861.956

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari
manfaat pensiun yang tidak terdiskonto
adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

1 Tahun	462.667
Antara 1 – 2 Tahun	101.765
Antara 2 – 5 Tahun	1.779.920
Diatas 5 Tahun	2.468.484

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

**b.2. Other long-term benefit program
(continued)**

The present values of liabilities after the
effect of sensitivity analysis are as
follows:

**Sensitivity analysis
PV defined benefits obligations**

a. Discount Rate
Increase by 1%
Decrease by 1%
b. Future Salary Increase Rate
Increase by 1%
Decrease by 1%

The analysis of the expected maturity of
the undiscounted pension benefits is as
follows:

1 Year
Between 1 – 2 Years
Between 2 – 5 Years
Up 5 Years

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b.2. Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka Panjang. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities (continued)

b.2. Other long-term benefit program (continued)

Significant actuarial assumption for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis have been determined based on reasonably possible change of the respective assumption occur at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to Long-term government bonds. A reduction in the bond interest rate will increase the program liability.

Salaries risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will enhance the program's liabilities.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,0004%	1.000	Government Republic of Indonesia
PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	249.999	99,9996%	249.999.000	PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)
Total	250.000	100,000%	250.000.000	Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 26 tanggal 17 Desember 2020 dan telah dicatat dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0033871, menetapkan perubahan jenis saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham A Dwiwarna dan Saham Seri B sebagai berikut:

- Modal Dasar Perseroan sebesar 1.000.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 999.999 (nilai penuh) saham seri B Masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
- Modal Disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 250.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 249.999 saham seri B masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

Sesuai dengan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021 yang dimuat dalam akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perubahan anggaran dasar (Catatan 1).

26. PENDAPATAN

a. Berdasarkan jenis

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Operator atraksi	471.046.396	448.974.742
Perhotelan	62.925.674	21.022.303
Manajemen retail	8.163.106	6.597.893
Total	542.135.176	476.594.938

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 26 dated December 17, 2020 and has been recorded and ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0033871, stipulates the change in the type of Company's shares which were originally without series to consist of A Dwiwarna shares and B Series shares as follows:

- The authorized capital of the Company is 1,000,000,000,000 (full amount), consisting of 1 Dwiwarna A Series share with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) and 999,999 (full amount) Series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) each.
- Fully paid-up capital by the Republic of Indonesia is 250,000,000,000 (full amount) consisting of 1 Dwiwarna A series share with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) and 249,999 series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) each.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-974/MBU/12/2021 dated December 14, 2021 which contained in the deed of the decision of the General Meeting of Shareholders and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding approval of changes of articles of association (Note 1).

26. REVENUES

a. By type

Attraction operator
Hospitality
Retail management

Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Pihak ketiga	539.154.414	473.712.967
Pihak berelasi		
PT Asuransi Jasaraharja Putera	2.463.707	2.000.000
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	102.265	105.842
PT Sarinah	56.602	-
PT Angkasa Pura Indonesia (dahulu PT Angkasa Pura II)	47.299	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	310.889	776.129
Subtotal	2.980.762	2.881.971
Total	542.135.176	476.594.938

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,55% dan 0,60% (Catatan 33).

26. REVENUES (continued)

b. By customers

	2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Third parties		
Related parties		
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	2.463.707	2.000.000
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	102.265	105.842
PT Sarinah	56.602	-
PT Angkasa Pura Indonesia (formerly PT Angkasa Pura II)	47.299	-
Others (each below Rp100 million)	310.889	776.129
Subtotal	2.980.762	2.881.971
Total	542.135.176	476.594.938

In 2024 and 2023, there is no revenue to customers in excess of 10% of total revenues.

Revenue to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to 0.55% and 0.60%, respectively (Note 33).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Operator Atraksi	229.391.695	184.258.817
Perhotelan	27.134.868	27.998.108
Manajemen Retail	3.408.228	2.305.400
Total	259.934.791	214.562.325

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Attraction Operator	229.391.695	184.258.817
Hospitality	27.134.868	27.998.108
Retail Management	3.408.228	2.305.400
Total	259.934.791	214.562.325

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PEGAWAI

28. EMPLOYEE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
	2024		
Gaji dan upah	25.785.393	15.201.928	Salaries and wages
Tunjangan	17.317.176	24.365.421	Allowance
Asuransi	7.448.631	2.875.036	Insurance
Kompensasi PKWT	4.171.912	1.858.767	Contract employees compensation
Lembur	432.720	294.242	Overtime
Pengobatan	47.344	221.405	Medical
Total	55.203.176	44.816.799	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
	2024		
Direksi dan dewan komisaris	82.549.341	24.601.460	Board of commissioners and directors
Konsultan	17.840.736	19.463.185	Consultant
Pengembangan	14.991.425	4.465.553	Development
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 14)	14.470.172	11.536.032	Depreciation and amortization (Note 14)
Perjalanan dinas	9.901.289	6.424.784	Business Trip
Persediaan dan utilitas kantor	9.214.400	5.245.987	Office supplies and utilities
Imbalan pasca kerja	8.491.821	8.330.371	Employee benefit
Pemeliharaan	7.092.414	2.583.591	Maintenance
Beban makanan dan minuman	6.541.561	4.493.929	Food and beverages
Outsourcing	6.126.987	9.533.128	Outsourcing
Penurunan (pemulihan) nilai piutang	5.392.151	1.547.762	Impairment (recovery) of receivables
Penurunan (pemulihan) aset tetap	2.772.336	-	Impairment (recovery) of fixed assets
Sewa	2.498.380	3.954.059	Rent
Beban pajak lainnya	2.304.371	1.524.560	Other tax expenses
Asuransi	587.318	3.322.997	Insurance
Lain-lain	5.232.371	3.048.143	Others
Total	196.007.073	110.075.541	Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Keuntungan pelepasan entitas asosiasi	243.413.929	-
Komponenisasi aset tetap The Manohara Hotel Yogyakarta	7.323.666	-
Kerugian penghapusan aset tetap Lain-lain	(15.632.106)	(7.153.514)
Total	235.105.489	(7.153.514)

Keuntungan pelepasan entitas asosiasi sebesar Rp243.413.929 merupakan keuntungan entitas anak, TWB, yang diakui pada saat pelepasan kepemilikan saham TWB di entitas asosiasinya saat itu, AP Indonesia pada tanggal 12 Desember 2024 (Catatan 1d). Seluruh keuntungan tersebut terjadi sebelum TWB efektif menjadi entitas anak dari Perusahaan, sehingga total keuntungan pelepasan entitas asosiasi juga disajikan sebagai penyesuaian laba merging entity pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

31. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI

Bagian laba entitas asosiasi merupakan keuntungan entitas anak, TWB, atas investasi kepemilikan saham TWB pada entitas asosiasinya saat itu, AP Indonesia (dahulu AP I dan AP II), selama tahun 2024 (Catatan 1d). Seluruh keuntungan tersebut terjadi sebelum TWB efektif menjadi entitas anak dari Perusahaan, sehingga total bagian laba atas entitas asosiasi juga disajikan sebagai penyesuaian laba merging entity pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

32. BEBAN KEUANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Beban bunga pinjaman bank	13.756.149	5.356.663
Lain-lain	3.898.317	2.859.865
Total	17.654.466	8.216.528

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Gain on disposal of associate	-	-
Componentization of The Manohara Hotel Yogyakarta fixed assets	-	-
Disposal of fixed assets Others	(7.153.514)	(7.153.514)
Total	(7.153.514)	(7.153.514)

Gain on disposal of associates amounting to Rp243.413.929 represents the profit of the subsidiary, TWB, from its ownership investment in shares of its associate, AP Indonesia (formerly AP I and AP II), on December 12, 2024 (Note 1d). All of these profits were realized before TWB effectively became a subsidiary of the Company; therefore, the total share of profit from the associate entity is also presented as an adjustment to the profit of the merging entity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

31. EQUITY INCOME OF ASSOCIATE

The share of profit from the associate entity represents the profit of the subsidiary, TWB, from its ownership investment in shares of its associate, AP Indonesia (formerly AP I and AP II), during the year 2024 (Note 1d). All of these profits were realized before TWB effectively became a subsidiary of the Company; therefore, the total share of profit from the associate entity is also presented as an adjustment to the profit of the merging entity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

32. FINANCIAL EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
Bank loans interest expense	13.756.149	5.356.663
Others	3.898.317	2.859.865
Total	17.654.466	8.216.528

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transactions

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of The Republic of Indonesia PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	Pemegang Saham/Shareholder	Penempatan modal/Capital Placement Piutang usaha, uang muka, utang usaha, penempatan modal, pendapatan, beban pokok pendapatan/Trade receivables, advances, trade payables, capital placement, revenue, cost of revenues
PT Integrasi Aviati Solusi (IAS) (dahulu/formerly PT Angkasa Pura Kargo (APK)) PT Angkasa Pura Indonesia ("AP Indonesia") (dahulu/formerly PT Angkasa Pura II ("AP2")) PT Hotel Indonesia Natour PT Sarinah	Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control the Government of Republic of Indonesia Entitas sepengendalian/ Entities under common control	Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa/ Loan receipt, sales and purchases of services
Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia/Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Jasaraharja Putera PT Pertamina Patra Niaga Perum Produksi Film Negara (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) BPJS Ketenagakerjaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Jasa Raharja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) PT Angkasa Pura Indonesia PT Patra Jasa PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk PT Angkasa Pura Support PT Pertamina (Persero) BPJS Kesehatan PT Brantas Abipraya (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Bank Indonesia PT Pertamina Gas Negara PT Hutama Karya (Persero) PT Jasa Marga (Persero) Tbk PT Nindya Karya PT Bank DKI PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control the Government of Republic of Indonesia Entitas sepengendalian/ Entities under common control	Piutang lain-lain, utang usaha dan beban pokok pendapatan/Other receivables, trade payables and cost of revenues Penjualan dan pembelian barang dan jasa/ Sales and purchases of goods and services Penempatan giro dan deposito, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, beban pokok penjualan, beban pokok pendapatan dan pendapatan/Current account and time deposits placements, short-term investment, other receivables, cost of goods sold, cost of revenues and revenues

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial Risk Management Policy

a. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, contract assets, short-term investment, and long-term investment. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy.

The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risks. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	147.200.642	176.538.410	117.468.058	Cashh and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	12.159.962	6.088.883	-	Restricted cash-current portion
Investasi jangka pendek	-	4.000.000	4.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	6.763.505	1.264.072	2.116.825	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.201.737	31.474.198	21.010.154	Other receivables
Aset kontrak	7.548.952	11.594.252	5.366.157	Contract assets
Investasi jangka panjang	631.000	1.680.000	8.750.000	Long term investments
Total	176.505.798	232.639.815	158.711.194	Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 5) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk

Currently, the Group expect able to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash and cash equivalents (Note 5) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	84.994.835	-	-	84.994.835	Trade payables
Utang lain-lain	1.933.009	-	-	1.933.009	Other payables
Beban akrual	54.596.447	-	-	54.596.447	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	-	Long-term bank and other financial
jangka panjang	68.999.171	-	74.740.000	143.739.171	institutions
Liabilitas sewa	7.174.337	-	36.592.851	43.767.188	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	10.939.093	10.939.093	Other non-current liabilities
Total	217.697.799	-	122.271.944	339.969.743	Total
Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4					
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	28.729.984	-	-	28.729.984	Trade payables
Utang lain-lain	7.991.904	-	-	7.991.904	Other payables
Beban akrual	26.643.568	-	-	26.643.568	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	-	Long-term bank and other financial
jangka panjang	41.991.621	-	73.662.230	115.653.851	institutions
Liabilitas sewa	7.343.264	-	29.279.317	36.622.581	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	10.939.093	10.939.093	Other non-current liabilities
Total	112.700.341	-	113.880.640	226.580.981	Total
Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4					
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	14.240.430	-	-	14.240.430	Trade payables
Utang lain-lain	3.136.763	-	-	3.136.763	Other payables
Beban akrual	21.013.663	-	-	21.013.663	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	-	Long-term bank and other financial
jangka panjang	21.250.000	-	34.500.000	55.750.000	institutions
Liabilitas sewa	2.990.934	-	23.206.630	26.197.112	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	13.814.557	13.814.557	Other non-current liabilities
Total	62.631.790	-	71.521.187	134.152.525	Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko mata uang

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang per tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan pengawasan secara periodik terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan.

d. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			
Perubahan tingkat suku bunga (1%)	1.437.392	1.156.539	557.500
Perubahan tingkat suku bunga (-1%)	(1.437.392)	(1.156.539)	(557.500)

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Currency risk

There was no currency hedging activity as of December 31, 2024, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022.

The Group manages its exposure to foreign currencies by periodically monitoring movements in foreign currency exchange rates so that it can take necessary actions.

d. Interest rate risk

The Groups is exposed to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

Effect on income (loss) before income tax
Changes in interest rates (1%)
Change in interest rates (-1%)

Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively. In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Penyertaan saham pada PT Sinergi Colomadu diukur pada nilai wajar menggunakan pengukuran Level 3.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and are willing to enter into a fair transaction, and is not a sale value due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models. The Group's financial instruments consist of financial assets and financial liabilities.

The table below describes the carrying values and fair values of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

The carrying amount of all financial assets and liabilities approximates fair value, because the effect of discountings not significant.

Investment to PT Sinergi Colomadu are measured at fair value using Level 3 measurement.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	147.200.642	147.200.642	176.538.410	176.538.410	Cash and cash equivalents
Kas di Bank yang dibatasi penggunaannya	12.159.962	12.159.962	6.088.883	6.088.883	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	-	-	4.000.000	4.000.000	Short term investment
Piutang usaha	6.763.505	6.763.505	1.264.073	1.264.073	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.201.737	2.201.737	31.474.198	31.474.198	Other receivables
Aset kontrak	7.548.952	7.548.952	11.594.252	11.594.252	Accrued revenues
Investasi jangka panjang	632.000	632.000	1.680.000	1.680.000	Long-term investment
Total	176.506.798	176.506.798	232.639.816	232.639.816	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang bank	143.739.171	143.739.171	115.653.851	115.653.851	Short-term bank loans
Utang usaha	74.740.000	74.740.000	28.729.984	28.729.984	Trade payables
Beban akrual	84.994.835	84.994.835	54.596.447	54.596.447	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.933.009	1.933.009	7.870.142	7.870.142	Others payables
Total	305.407.015	305.407.015	206.850.424	206.850.424	Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perusahaan

- a. Perjanjian Pemanfaatan Materi Promosi "Prambanan Jazz Festival" (PJF) dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemanfaatan materi promosi PJF dengan Rajawali sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama No. 361/HM.301/XI/2019 tanggal 26 November 2019.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan berhak menggunakan Invensi Materi Promosi PJF selama jangka waktu 8 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian. Perusahaan memiliki hak sebagai Co-Promotor PJF untuk turut serta mencari dan mendapatkan sponsor dari pihak lain di luar perjanjian dengan menggunakan Invensi Materi Promosi PJF.

36. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements.

The Group monitors capital based on the ratio of bank loans to capital. This ratio is calculated by dividing the total bank loans by total capital. Capital consists of all equity components that are present as amounts in the consolidated statement of financial position.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. Agreement on the Utilization of Promotional Materials "Prambanan Jazz Festival" (PJF) with PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali)

The Company entered into a cooperation agreement for the use of PJF promotional materials with Rajawali in accordance with the Cooperation Agreement No. 361/HM.301/XI/2019 dated November 26, 2019.

In the agreement, it was agreed that the Company has the right to use PJF's Promotional Material Inventions for a period of 8 years from the date of signing the agreement. The Company has the right as Co-Promoter of PJF to participate in seeking and obtaining sponsorship from other parties outside the agreement by using PJF Promotional Material Inventions.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan

- b. Perjanjian Pemanfaatan Materi Promosi "Prambanan Jazz Festival" (PJF) dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali)**

Apabila akan diadakan event PJF, Perusahaan dapat mencari sponsorship dengan usaha sendiri dengan kesepakatan nilai minimal sebesar Rp3.000.000.000 (nilai penuh). Atas pemanfaatan materi promosi tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp36.548.616.000 (nilai penuh). Pembayaran tersebut merupakan jasa penyelenggaraan PJF ke 5 sekaligus merupakan pembayaran Royalti Invensi Materi Promosi PJF dengan branding value sebesar Rp37.000.000.000 (nilai penuh). Atas pembayaran tersebut Perusahaan berhak mencatat sebagai aset selama masa perjanjian.

- b. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja kepada Perusahaan Umum Produksi Film Negara (Perum PFN)**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembuatan dan komersialisasi film layar lebar berdurasi 90 menit berjudul "Akhir Pekan Panjang" dengan Perum PFN berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 272/OP.302/XI/2017 pada 16 November 2017 dan Addendum Pertama No. 160/PL.102/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018. Produksi film sebagaimana dimaksud Perjanjian ini dibiayai oleh Para Pihak dengan Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh), dengan rincian pembiayaan dalam bentuk modal untuk produksi film berdasarkan Perjanjian ini oleh Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh), sedangkan pembiayaan dari Perum PFN sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari pihak sponsor. Perum PFN menyatakan bahwa proses produksi film selesai dalam 1 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company

- b. Agreement on the Utilization of Promotional Materials "Prambanan Jazz Festival" (PJF) with PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali)**

If a PJF event will be held, the Company can seek sponsorship with its own business with an agreement of a minimum value of Rp3,000,000,000 (full amount). For the use of these promotional materials, the Company has made a payment amounting to Rp36,548,616,000 (full amount). The payment is a service for organizing the 5th PJF as well as a royalty payment for the Invention of PJF Promotional Materials with a branding value amounting to Rp37,000,000,000 (full amount). For this payment, the Company has the right to record it as an asset during the term of the agreement.

- b. Working Capital Financing Agreement to the Produksi Film Negara Public Company (Perum PFN)**

The Company entered into a cooperation agreement for the production and commercialization of a 90-minute widescreen film entitled "Akhir Pekan Panjang" with Perum PFN based on Cooperation Agreement No. 272/OP.302/XI/2017 on November 16, 2017 and First Addendum No. 160/PL.102/VI/2018 dated June 29, 2018. The film production as referred to in this Agreement is financed by the Parties with a Budget and Cost Plan (RAB) of Rp10,000,000,000 (full amount), with details of financing in the form of capital for film production based on the Agreement. In this case the Company is Rp5,000,000,000 (full amount), while the financing from Perum PFN is Rp5,000,000,000 (full amount) which comes from the sponsor. Perum PFN stated that the film production process was completed within 1 year from the signing of the agreement.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja kepada Perusahaan Umum Produksi Film Negara (Perum PFN) (lanjutan)

Komponen pendapatan berdasarkan perjanjian ini terbagi atas:

- a) Pendapatan pra proyek adalah pendapatan yang diterima oleh para pihak sebelum produksi film selesai sesuai jangka waktu Perjanjian, yang meliputi kelebihan penerimaan sponsorship setelah digunakan untuk menutup biaya sesuai RAB
- b) Pendapatan pasca proyek adalah pendapatan yang diterima oleh para pihak setelah produksi film dinyatakan selesai sesuai jangka waktu Perjanjian, yang meliputi penjualan tiket film
- c) Pembagian Pendapatan dimaksud huruf a) dan b) menggunakan dasar perhitungan Bagi Hasil sebesar 25% untuk Perusahaan dan 75% untuk Perum PFN, khusus bagi pendapatan pasca proyek akan dibagi setelah dikurangi beban biaya dan pajak Perum PFN terkait operasional film

c. Perjanjian Kerjasama tentang Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dengan Kementerian Sekretariat Negara

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan Perusahaan tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) dimaksudkan untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna BMN berupa tanah dan bangunan serta aset lainnya TMII milik Kementerian Sekretariat Negara dengan melakukan pengelolaan sesuai kesepakatan para pihak.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

b. Working Capital Financing Agreement to the Produksi Film Negara Public Company (Perum PFN) (continued)

The revenue components under this agreement are divided into:

- a) Pre-project income is income received by the parties before film production is completed according to the term of the Agreement, which includes the excess of sponsorship receipts after being used to cover costs according to the RAB
- b) Post-project income is the income received by the parties after the film production is declared completed according to the term of the Agreement, which includes the sale of film tickets
- c) Revenue sharing referred to in letters a) and b) using the calculation basis for Profit Sharing of 25% for the Company and 75% for Perum PFN, specifically for post-project income, it will be divided after deducting the costs and taxes of Perum PFN related to film operations

c. Cooperation Agreement regarding of Cooperation in the Utilization of Owned State Property (BMN) in Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with Ministry of State Secretariat

Based on Deed No. 1 dated July 1, 2021 by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, of Cooperation Agreement between Ministry of State Secretariat Negara Republik Indonesia with the Company regarding od Cooperation in the Utilization of Owned State Property on Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia in Taman Mini Indonesia Indah. Utilization Ccooperation (KSP) intended for optimize the usability of BMN in the form of land and buildings and other assets of TMII belonging to the Ministry of State Secretariat by managing according to the agreement of the parties.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama yang disepakati antara lain sebagai berikut:

- a) Nilai dan objek KSP:
 - Nilai wajar BMN Objek KSP adalah sebesar Rp12.824.485.985.000 (nilai penuh)
 - Objek KSP yaitu tanah, bangunan eksisting fasilitas lainnya sesuai dengan lampiran Surat Menteri Keuangan tentang Persetujuan KSP yang berada dalam Kawasan KSP
 - Dalam hal terdapat perubahan atas Objek KSP, Para Pihak sepakat akan melakukan addendum dan memperhitungkan kembali kontribusi tetap dan pembagian keuntungan atas Objek KSP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b) Ruang lingkup pelaksanaan KSP sebagai berikut: penggunaan atau pemanfaatan, pembangunan, renovasi dan pemeliharaan, pengelolaan, laporan tahunan, dan pembayaran kontribusi kepada negara oleh Perusahaan berupa kontribusi tetap dan pembagian keuntungan atas pemanfaatan Objek KSP
- c) Perusahaan berhak membangun, merenovasi dan memelihara Objek KSP dengan didasarkan pada Program Pengajuan KSP TMII

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

The agreed collaborations include the following:

- a) Values and object of KSP:
 - The fair value of KSP Object BMN amounting to Rp12,824,485,985,000 (full amount)
 - KSP objects are land, existing buildings and other facilities in accordance with the attachment to the Letter of the Minister of Finance concerning the KSP Approval located in the KSP Area
 - In the event that there is a change in the KSP Object, the Parties agree to make an addendum and recalculate the fixed contribution and profit sharing on the KSP Object in accordance with the provisions of the laws and regulations
- b) The scope of the KSP implementation as follows: use or utilization, construction, renovation and maintenance, management, annual reports, and payment of contributions to the state by the Company in the form of fixed contributions and profit sharing on the utilization of KSP Objects
- c) The Company has the right to build, renovate and maintain KSP Objects based on the TMII KSP Submission Program

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama tentang Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dengan Kementerian Sekretariat Negara (lanjutan)

Kerjasama yang disepakati antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- d) Pembayaran Kontribusi Tetap:
- Kontribusi tetap dihitung mulai dari awal KSP dan dibayarkan mulai tahun 2021 sebesar Rp1.385.044.486 (nilai penuh) untuk tahun pertama dan untuk tahun berikutnya dihitung dengan kenaikan sebesar 2,91% per tahun dari kontribusi tetap tahun sebelumnya
 - Perusahaan diberikan keringanan untuk kontribusi tetap 3 tahun pertama sebesar 50%
 - Pembayaran kontribusi tetap selanjutnya dilakukan setiap tahun paling lambat 30 Juni pada tahun berjalan
- e) Pembagian keuntungan KSP dihitung sebesar 40,54% dari Laba Bersih KSP per tahun
- f) Jangka waktu pelaksanaan KSP selama 25 tahun terhitung mulai berlaku 1 Juli 2021 sampai 30 Juni 2046 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Perusahaan telah menunjuk entitas anak, PT Bhumi Visatanda Indonesia sebagai Operating Company khusus untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna pengelolaan TMII berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 April 2023 tentang Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan TMII. Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan mengirimkan Surat No. 4464/OP.302/X/2023 kepada Kemensetneg perihal Pengajuan Proposal Addendum Kerjasama Pemanfaatan (KSP) Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Pengajuan yang dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan revitalisasi Kawasan TMII oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada tahun 2022 dengan nominal investasi kurang lebih sebesar Rp1.100.000.000.000 (nilai penuh) serta telah dilaksanakannya penataan internal di TMII oleh Perusahaan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

c. Cooperation Agreement regarding of Cooperation in the Utilization of Owned State Property (BMN) in Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with Ministry of State Secretariat (continued)

The agreed collaborations include the following: (lanjutan)

- d) Fixed Contribution Payment:
- Fixed contributions are calculated starting from the beginning of the KSP and paid started in 2021 amounting to Rp1,385,044,486 (full amount) for the first year and for the following year calculated with an increase of 2.91% per year from the previous year's fixed contributions
 - The Company is given discount for the first 3 years fixed contribution of 50%
 - Subsequent fixed contribution payments are made annually no later than June 30 of the current year
- e) KSP profit sharing is calculated at 40.54% of KSP Net Profit per year
- f) The KSP implementation period is 25 years starting from July 1, 2021 until June 30, 2046 and can be extended in accordance with the provisions of this Agreement and the prevailing laws and regulations

The Company appointed its Subsidiary, PT Bhumi Visatanda Indonesia as a special Operating Company to optimize the usability and result of the management of TMII based on Deed No. 17 dated April 10, 2023 regarding of the Operational Cooperation Agreement for the Management of TMII.

On October 30, 2023, the Company sent Letter No. 4464/OP.302/X/2023 to the Ministry of State regarding the Submission of a Proposal for the Utilization Cooperation Addendum (KSP) of Taman Mini Indonesia Indah (TMII). The submission made by the Company in connection with the revitalization of the TMII Area by the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) in 2022 with a nominal investment of approximately amounting to Rp1,100,000,000,000 (full amount) and the implementation of internal arrangements in TMII by the Company.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Perjanjian Penyelesaian Outstanding Piutang dalam Pelaksanaan Prambanan Jazz Festival ke-5 Tahun 2019 (Settlement Agreement) antara Perusahaan dan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian outstanding piutang dalam pelaksanaan Prambanan Jazz Festival 2019 dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali) berdasarkan perjanjian No. 707/OP.302/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023. Dalam perjanjian ini disebutkan bahwa para pihak sepakat bahwa Rajawali akan menyelesaikan dan membayarkan outstanding piutang sebesar Rp4.689.061.387 (nilai penuh) dalam bentuk cash/ fresh money kepada Perusahaan paling lambat pada 25 Desember 2023 sesuai dengan tata cara pembayaran sebagaimana diatur dalam perjanjian pasal 3.

Perusahaan menerima Surat No. 254/RICOMM/SU/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023 dari Rajawali perihal Rencana Pembayaran, dimana Rajawali akan menyelesaikan outstanding secara bertahap yang akan dibayarkan setiap tanggal 25 di setiap bulannya sebesar Rp500.000.000 yang akan dimulai dari tanggal 25 Januari 2024.

- e. Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 April 2023 tentang Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Perusahaan bermaksud menunjuk BHIVA sebagai Operating Company khusus untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna pengelolaan TMII. Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan (KSOP) bertujuan untuk:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- d. Outstanding Receivables Settlement Agreement in the implementation of Prambanan Jazz Festival 5th Year 2019 (Settlement Agreement) between the Company and PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication

The Company entered into an agreement to settle outstanding receivables in the implementation of Prambanan Jazz Festival 2019 with PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali) based on agreement No. 707/OP.302/VII/2023 dated July 3, 2023. In this agreement, it is stated that the parties agree that Rajawali will settle and pay outstanding receivables of Rp4,689,061,387 (full amount) in cash/ fresh money to the Company at the latest on December 25, 2023 in accordance with the payment procedures as stipulated in article 3 of the agreement.

The Company received Letter No. 254/RICOMM/SU/XII/2023 dated December 4, 2023 from Rajawali regarding the Payment Plan, in which Rajawali will settle the outstanding in stages which will be paid every 25th of every month in the amount of Rp500,000,000 starting from January 25, 2024.

- e. Operational Cooperation Agreement for Management of Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII)

Based on Deed No. 17 dated April 10, 2023 regarding of the Operational Cooperation Agreement for the Management of Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Perusahaan intends to appoint BHIVA as a special Operating Company to optimize the usability and results of the management of TMII. The Management Operational Cooperation Agreement (KSOP) aims to:

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

e. Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII) (lanjutan)

- 1) Mengamankan BMN berupa tanah dan bangunan serta aset lainnya di TMII
- 2) Meningkatkan penerimaan pendapatan Perusahaan dan negara melalui kontribusi tetap, bagi hasil dan hasil objek KSOP
- 3) Menjadikan TMII sebagai kawasan pelestarian dan pengembangan budaya bangsa serta sarana wisata edukasi bermatra budaya nusantara untuk mempertebal rasa cinta tanah air dan membina rasa persatuan serta kesatuan bangsa

Objek KSOP dalam perjanjian ini adalah tanah, bangunan eksisting dan fasilitas lainnya yang berada dalam Kawasan TMII. Selama berlangsungnya KSOP, objek KSOP tetap milik Kementerian Sekretariat Negara Indonesia (Kemensetneg) selaku pengguna barang dan hak pemanfaatan terhadap objek tersebut juga tetap milik Perusahaan selaku mitra KSP yang ditunjuk. Perusahaan dilarang mengalihkan atau menjaminkan objek KSOP dengan cara apapun kepada pihak lain termasuk afiliasinya. Perusahaan dalam pelaksanaan KSOP dapat membangun dan merenovasi serta memelihara objek KSOP dengan persetujuan terlebih dahulu dari Perusahaan.

Kerjasama yang disepakati antara lain:

- 1) Pembayaran kontribusi tetap setiap tahun dari BHIVA kepada Perusahaan sebesar Rp1.466.826.945 (nilai penuh) dengan kenaikan 2,91% setiap tahun dan diberikan keringanan sebesar 50% untuk tahun 2023. Pembayaran kontribusi tetap selambat-lambatnya pada 31 Mei pada tahun berjalan
- 2) Pembayaran bagi hasil dari BHIVA kepada Perusahaan sebesar 40,54% dari laba bersih yang wajib dibayarkan setiap tahun. Pembayaran bagi hasil selambat-lambatnya pada 30 Maret tahun berikutnya atau setelah disetujuinya laporan keuangan audited berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

e. Operational Cooperation Agreement for Management of Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII) (continued)

- 1) Secure BMN in the form of land and buildings and other assets at TMII
- 2) Increase the Company's revenues through fixed contributions, profit sharing and results from KSOP objects
- 3) Making TMII an area for the preservation and development of national culture as well as an educational tourism facility with an Indonesian cultural dimension to strengthen the feeling of love for the homeland and foster a sense of national unity.

The KSOP objects in this agreement are land, existing buildings and other facilities located in the TMII area. During the KSOP, the KSOP object remains the property of the Indonesian Ministry of State Secretariat (Kemensetneg) as the user of the goods and the right to use the object also remains the property of Perusahaan as the appointed KSP partner. The Company is prohibited from transferring or pledging KSOP objects in any way to other parties, including its affiliates. Companies in implementing KSOP can build, renovate and maintain KSOP objects with prior approval from Perusahaan.

The agreed collaboration include the following:

- 1) Annual fixed contribution payments from BHIVA to Perusahaan amounting to Rp1,466,826,945 (full amount) with an increase of 2.91% each year and a 50% relief is provided for 2023. Fixed contribution payments are no later than May 31 of the current year
- 2) Profit sharing payments from BHIVA to the Company are 40.54% of net profits which must be paid annually. Payment of profit sharing is no later than March 30 of the following year or after approval of the audited financial report based on the General Meeting of Shareholders

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan dan BHIVA (lanjutan)

e. Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII) (lanjutan)

Kerjasama yang disepakati antara lain: (lanjutan)

- 3) KSOP dilaksanakan terhitung mulai tanggal 1 April 2023 sampai dengan berakhirnya jangka waktu Hak Pemanfaatan Perusahaan berdasarkan Akta KSP

Penyerahan objek KSOP dari Perusahaan kepada BHIVA dilaksanakan dengan Berita Acara Serah Terima No. 2448/OP.302/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023.

Selama jangka waktu perjanjian, BHIVA dilarang:

- 1) Mengalihkan hak dan/atau menjaminkan objek KSOP kepada pihak lain;
- 2) Mengalihkan perjanjian ini kepada siapapun termasuk afiliasinya tanpa ijin atau persetujuan tertulis Perusahaan; dan/atau
- 3) Melakukan kegiatan usaha lain selain kegiatan usaha yang berkaitan dengan pengelolaan TMII

38. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Perusahaan

Rencana Akuisisi Saham Perusahaan PT Manajemen CBT Nusantara (MCN)

Perusahaan berencana melakukan pengambilalihan saham PT MCN yang sebelumnya dimiliki oleh BHIVA sesuai surat Perusahaan No. 3195/KH.405/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023, Surat Direksi PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) No. INJ.01.04/23/11/2023/A.0086 tanggal 8 November 2023, dan Surat KBUMN No. S-58/Wk.MBU.12/12/2023 tanggal 19 Desember 2023. Pengambilalihan saham MCN yang dimiliki oleh BHIVA kepada Perusahaan berfokus terhadap upaya pemisahan MCN dari BHIVA agar BHIVA fokus dalam pengelolaan TMII. Setelah pengambilalihan saham MCN yang dimiliki BHIVA selesai, Perusahaan berupaya untuk mengambil alih kepemilikan saham yang dimiliki shareholder lainnya.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company and BHIVA (continued)

e. Operational Cooperation Agreement for Management of Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII) (continued)

The agreed collaboration include the following: (continued)

- 3) KSOP is implemented starting from the date April 1, 2023 until the end of the term of the Company's Utilization Rights based on the KSP Deed

The handover of the KSOP object from the Company to BHIVA was carried out in Minutes of Handover No. 2448/OP.302/VII/2023 dated July 3, 2023.

During the term of the agreement, BHIVA is prohibited from:

- 1) Transfer rights and/or pledge the object of KSOP to other parties;
- 2) Transfer this agreement to anyone including its affiliates without the Company's written permission or consent; and/or
- 3) Conduct other business activities other than business activities related to TMII management

38. OTHER SIGNIFICANT EVENT

The Company

PT Manajemen CBT Nusantara (MCN) Company Share Acquisition Plan

The Company plans to acquire shares of PT MCN which was previously owned by BHIVA in accordance with the Company letter No. 3195/KH.405/VIII/2023 dated August 18, 2023, Letter of the Board of Directors of PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) No. INJ.01.04/23/11/2023/A.0086 dated November 8, 2023, and KBUMN Letter No. S-58/Wk.MBU.12/12/2023 dated December 19, 2023. The takeover of MCN shares owned by Bhiva to the Company focuses on efforts to separate MCN from BHIVA so that BHIVA focuses on managing TMII. After the takeover of MCN shares owned by BHIVA is completed, the Company seeks to take over the ownership of shares owned by other shareholders.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TRANSAKSI NONKAS

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

	2024	2023	
Penambahan modal saham di entitas anak melalui inbreng	26.086.807.000	-	Addition of share capital on subsidiary through inbreng
Pengurangan modal saham pada entitas anak melalui pelepasan investasi	(26.086.807.000)	-	Addition of share capital on subsidiary through divestation
Penambahan aset hak-guna dari liabilitas sewa	21.644.875	12.638.405	Addition of right-of-use assets from lease liabilities
Pengurangan aset tetap atas reklasifikasi ke: Aset tidak lancar lainnya	-	(22.057.668)	Reduction of fixed assets upon Reclassification to: Other non-current assets

Berikut adalah rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan:

The following is a reconciliation of liabilities from financing activities:

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non cash	Saldo akhir/ Ending balance	Desember 31, 2024
Utang bank	115.653.851	29.181.734	(1.096.414)	143.739.171	Bank loans
Liabilitas sewa	36.622.581	(7.728.767)	14.873.374	43.767.188	Lease liabilities
Total	152.276.432	21.452.967	13.776.960	187.506.359	Total

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non cash	Saldo akhir/ Ending balance	Desember 31, 2023
Utang bank	55.750.000	59.903.851	-	115.653.851	Bank loans
Liabilitas sewa	26.197.564	(3.615.824)	14.040.841	36.622.581	Lease liabilities
Total	81.947.564	56.288.027	14.040.841	152.276.432	Total

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian tahun 2024. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The 2023 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2024 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban akrual	35.805.486	(9.161.918)	26.643.568	Accrued expense
Utang lain-lain	7.870.142	121.762	7.991.904	Other payables
Uang muka penjualan	121.762	(121.762)	-	Sales advance
Liabilitas imbalan kerja	2.338.128	9.161.918	11.500.046	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	46.135.518	-	46.135.518	TOTAL CURRENT LIABILITIES
PENDAPATAN	477.714.938	(1.120.000)	476.594.938	REVENUES
Beban pegawai	-	(44.816.799)	(44.816.799)	Employee expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(4.465.553)	4.465.553	-	Researched and development expenses
Beban umum dan administrasi	(151.492.924)	41.376.883	(110.116.041)	General and administrative expense
Beban lain-lain	(11.536.060)	(1.025.637)	(12.561.697)	Other expense
Penghasilan lain-lain	(11.906.059)	1.120.000	(10.786.059)	Other income
LABA USAHA	298.314.342	-	298.314.342	OPERATING PROFIT

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian. Reklasifikasi tersebut juga tidak berdampak pada perhitungan kovenan pinjaman bank.

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by consolidated financial statement users. The reclassification also has no impact on the calculation of bank loan covenant.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan mengirimkan Surat No.6368/KU.102/XI/2024 tanggal 20 November 2024 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) perihal Permohonan Penyesuaian atas Perjanjian Pembiayaan. Pada tanggal tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan menerima surat nomor S-57/SMI/DPI/2025 mengenai Persetujuan Perubahan Ketentuan Perjanjian Pembiayaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang utamanya merubah ketentuan sebagai berikut:

1. Agunan menjadi *negative pledge*;
2. Limit kredit pembiayaan sebesar 70% dari RAB Proyek atau maksimal Rp86.650.000 menjadi maksimal Rp81.800.000;
3. Jangka waktu penarikan yang sebelumnya sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 22 Desember 2024 menjadi sampai dengan 22 Juni 2025;
4. Tingkat suku bunga yang semula menggunakan Jibor3M+margin 1,9% menjadi Indonia+margin eqv 7,5%

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pembiayaan tersebut dan proses addendum perjanjian masih berlangsung.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company submitted Letter No. 6368/KU.102/XI/2024 dated November 20, 2024 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) regarding a Request for Amendment to the Financing Agreement. On February 12, 2025, the Company received Letter No. S-57/SMI/DPI/2025 concerning the Approval of Amendment to the Terms of the Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), which primarily amended the following provisions:

1. Collateral is changed to a negative pledge;
2. The financing credit limit of 70% of the Project Budget Plan or a maximum of Rp86,650,000 is revised to a maximum of Rp81,800,000;
3. The drawdown period, previously from the signing date until December 22, 2024, is extended until June 22, 2025;
4. The interest rate, previously based on 3-month JIBOR + 1.9% margin, is changed to Indonia + equivalent margin of 7.5%

As of the date of issuance of this report, the Company has not yet drawn down on the financing facility, and the addendum process to the agreement is still in progress.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

		Disajikan Kembali/As Restated			
			1 Januari 2023/ 31 Desember 2022		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	January 1, 2023/ December 31, 2022		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	124.987.539	172.415.485	109.634.797		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	4.000.000	4.000.000		Restricted cash
Investasi jangka pendek					Short-term investment
Piutang usaha	1.126.490	1.355.836	919.522		Trade receivables
Piutang lain-lain	40.062.681	77.031.564	21.381.596		Other receivables
Persediaan	2.126.179	2.305.106	1.408.903		Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.744.601	7.754.007	1.935.368		Advances and prepaid expenses
Aset Kontrak	6.598.184	5.868.716	5.284.696		Contract assets
Pajak dibayar di muka		-	-		Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	525.541	-	-		Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	182.171.215	270.730.714	144.564.882		TOTAL CURRENT ASSETS
Uang muka	54.060.953		-		Advances
Piutang Sewa	22.150.771	20.685.083	-		Lease receivable
Investasi jangka panjang	28.180.978	24.179.000	51.966.196		Long-term investment
Aset tetap	554.901.671	427.817.119	430.606.275		Fixed assets
Aset hak-guna	20.682.603	3.239.717	18.071.402		Right-of-use assets
Properti investasi	21.541.331	20.717.196			Investment properties
Aset takberwujud	25.747.137	31.610.334	36.047.559		Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11.528.187	18.014.361	41.704.567		Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	102.023	22.175.932	67.264		Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	738.895.654	568.438.742	578.463.263		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	921.066.869	839.169.456	723.028.145		TOTAL ASSETS

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	Disajikan Kembali/As Restated			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 January 1, 2023/ December 31, 2022	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	54.299.947	48.575.924	19.922.984	Trade payables
Beban akrual	29.424.503	34.812.538	21.560.488	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.774.633		1.828.748	Other payables
Utang pajak	11.311.421	6.589.550	6.157.117	Taxes payable
Liabilitas kontrak	7.268.513	5.391.196	5.499.370	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	14.355.888	8.821.045	3.035.583	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	54.749.171	34.491.621	21.250.000	Bank loan
Liabilitas sewa	5.689.129	7.002.277	630.081	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	178.873.205	145.684.151	79.884.371	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2.240.000	31.162.229	34.500.000	Bank loan
Liabilitas sewa	38.078.059	17.881.059	20.053.078	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13.096.505	6.472.116	3.067.919	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	10.939.093	10.939.093	21.314.557	Long-term payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	64.353.657	66.454.497	78.935.554	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	243.226.862	212.138.648	158.819.925	TOTAL LIABILITIES

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	Disajikan Kembali/As Restated			
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 January 1, 2023/ December 31, 2022	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000,000 (full amount) per share
masing-masing untuk saham				for Series A Dwiwarna and
Seri A Dwiwarna dan Seri B				Series B shares, respectively
Modal dasar - 1.000.000 saham,				Authorized capital -
terdiri dari 1 saham Seri A				1,000,000 shares, consist of 1
Dwiwarna dan 999.000				Series A Dwiwarna shares and
saham Seri B				999,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
250.000 saham terdiri dari				250,000 shares consist of
1 saham Seri A Dwiwarna dan				1 Series A Dwiwarna and
249.999 saham Seri B	250.000.000	250.000.000	250.000.000	249,999 Series B shares
Modal sumbangan	105.500	105.500	105.500	Donate capital
Tambahan modal disetor	99.978	-	-	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earning:
Ditentukan penggunaannya	519.326.702	519.326.702	519.326.702	Appropriated
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	(75.731.160)	(133.338.181)	(196.512.197)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(15.961.013)	(9.063.213)	(8.711.785)	
TOTAL EKUITAS	677.840.007	627.030.808	564.208.220	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	921.066.869	839.169.456	723.028.145	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023 (Disajikan kembali - As restated)	
PENDAPATAN	409.381.175	386.132.574	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(172.712.120)	(160.683.859)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	236.669.055	225.448.715	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(5.666.492)	(3.558.270)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(134.349.899)	(96.359.476)	General and administrative expenses
Beban pegawai	(35.602.983)	(34.799.097)	Employee expenses
Beban lain-lain	(18.084.900)	(7.664.929)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	27.334.832	6.528.238	Other income
LABA USAHA	70.299.613	89.595.181	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	8.991.745	5.339.327	Financial income
Beban keuangan	(9.781.545)	(7.971.167)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	69.509.813	86.963.341	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(11.902.792)	(23.789.325)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	57.607.021	63.174.016	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(6.332.040)	(450.548)	Remeasurement of defined benefits plan
Beban pajak terkait	(565.760)	99.120	Related tax expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(6.897.800)	(351.428)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	50.709.221	62.822.588	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital - Issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Modal Sumbangan/ <i>Donate Capital</i>	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo tanggal 31 Desember 2022 – dilaporkan sebelumnya	250.000.000	105.500	-	(8.711.785)	519.326.702	(198.892.757)	561.827.660	Balance as of December 31, 2022 – as previously reported
Dampak penyajian kembali	-	-	-	-	-	2.380.560	2.380.560	Restatement effect
Saldo tanggal 31 Desember 2022 – disajikan kembali	250.000.000	105.500	-	(8.711.785)	519.326.702	(196.512.197)	564.208.220	Balance as of December 31, 2022 – as restated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(351.428)	-	-	(351.428)	Other comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	63.174.016	63.174.016	Profit for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2023 - disajikan kembali	250.000.000	105.500	-	(9.063.213)	519.326.702	(133.338.181)	627.030.808	Balance as of December 31, 2023 – as restated
Akuisisi entitas sepengendali	-	-	99.978	-	-	-	99.978	Acquisition of entity under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	57.607.021	57.607.021	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(6.897.800)	-	-	(6.897.800)	Other comprehensive income (loss)
Saldo tanggal 31 Desember 2024	250.000.000	105.500	99.978	(15.961.013)	519.326.702	(75.731.160)	677.840.016	Balance as of December 31, 2024

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	460.024.217	308.911.911	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(345.903.194)	(239.309.564)	Payments to suppliers and other third parties
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	114.121.023	69.602.347	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(144.145.109)	(10.953.094)	Acquisition of fixed assets
Perolehan tak berwujud	(3.809.949)	(3.687.935)	Acquisition of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk dari aktivitas investasi	(147.955.058)	(14.641.029)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan utang bank	29.661.712	31.188.000	Proceed from short-term bank loan
Pembayaran utang bank	(38.307.748)	(21.284.148)	Payment of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(4.947.875)	(2.084.482)	Payments of lease liabilities
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.593.911)	7.819.370	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(47.427.946)	62.780.688	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	172.415.485	109.634.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	124.987.539	172.415.485	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR